KATALOG BPS: 1404047

sutas2018

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS TAHUN 2018

(SUTAS2018)

PEDOMAN PENGAWAS/PEMERIKSA
SUTAS2018-PMS

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS TAHUN 2018

(SUTAS2018)

PEDOMAN PENGAWAS/PEMERIKSA
SUTAS2018-PMS

Kata Pengantar

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh BPS.

Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018-PMS) disusun sebagai panduan dalam melaksanakan tugas bagi Petugas Pengawas/Pemeriksa (PMS). Buku Pedoman ini diharapkan dapat dipahami oleh PMS, sehingga PMS dapat melaksanakan tugas dengan baik, sungguh-sungguh, dan selalu mengikuti petunjuk yang telah digariskan dalam buku pedoman.

Keberhasilan pelaksanaan SUTAS2018 ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan kita semua. Oleh karena itu, diharapkan agar para PMS melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Akhirnya, atas kontribusi semua pihak di pusat dan daerah dalam pelaksanaan SUTAS2018 ini diucapkan terima kasih. Selamat Bekerja.

Jakarta, Januari 2018

Plt. Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik



Adi Lumaksono

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Daftar Tabel ..... **vii**
Lampiran ..... **viii**
BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan Umum 1
1.3. Landasan Hukum 1
1.4. Cakupan 2
1.5. Jenis Dokumen 2
1.6. Jadwal Kegiatan 4
BAB 2. TUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA **5**
2.1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Pengawas/Pemeriksa 5
2.2. Responden Menolak Diwawancarai 6
BAB 3. TATA CARA PENGAWASAN/PEMERIKSAAN DOKUMEN **7**
3.1. Umum 7
3.2. Daftar SUTAS2018-L1 dan Peta WB 9
3.2.1. Peta WB (Peta Wilayah Blok Sensus) 9
3.2.2. Daftar SUTAS2018-L1 Blok I 11
3.2.3. Daftar SUTAS2018-L1 Blok II 11
3.2.4. Daftar SUTAS2018-L1 Blok III 12
3.2.5. Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV 14
3.3. Daftar SUTAS2018-L2 14
3.3.1. Blok I. Keterangan Umum Rumah Tangga 14
3.3.2. Blok II. Keterangan Lahan Rumah Tangga pada Saat Pencacahan 15
3.3.3. Blok III. Penguasaan/Pengusahaan Tanaman Pangan (Padi dan Palawija) 16
3.3.4. Blok IV. Pengusahaan Tanaman Hortikultura 18
3.3.5. Blok V. Pengusahaan Tanaman Perkebunan 21
3.3.6. Blok VI. Penguasaan/Pengusahaan Ternak 24
3.3.7. Blok VII. Pengusahaan Tanaman Kehutanan dan Usaha Kehutanan Lainnya 27
3.3.8. Blok VIII. Pengusahaan Kegiatan Perikanan 30
3.3.9. Blok IX. Keterangan Usaha dan Demografi Petani 33
3.3.10. Blok XI. Pengesahan 36
3.3.11. Blok XII. Keterangan Petugas 36
BAB 4. INSTRUMEN PENGAWASAN/PEMERIKSAAN **37**
4.1. Daftar SUTAS2018-PMS.1 37
4.2. Daftar SUTAS2018-PMS.2 37

4.3. Daftar SUTAS2018-PMS.3 38
4.4. Tahapan Penggunaan Instrumen Pengawasan/Pemeriksaan 39
BAB 5. PENUTUP 41
Lampiran 43

Daftar Tabel

TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan SUTAS2018 4

Lampiran

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar SUTAS2018-PMS.1 45
Lampiran 2. Daftar SUTAS2018-PMS.2 51
Lampiran 3. Daftar SUTAS2018-PMS.3 58

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013), oleh karena itu dipandang perlu dilakukan survei pertanian di antara dua sensus yang selanjutnya disebut dengan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS).

SUTAS dilakukan pada pertengahan periode ST2013 dan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), tepatnya pada tahun 2018 yang selanjutnya disebut SUTAS2018. SUTAS2018 merupakan Survei Pertanian Antar Sensus yang pertama kali dilakukan oleh BPS. Hasil SUTAS2018 bermanfaat untuk mendapatkan fenomena perubahan usaha pertanian tahun 2013 dan 2018, proyeksi populasi ternak, dan perencanaan survei pertanian lainnya sebelum pelaksanaan ST2023.

1.2. Tujuan Umum

Tujuan SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

1. Memperkirakan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota.
2. Memperkirakan populasi komoditas.
3. Memperkirakan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak.

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SUTAS2018 didasarkan pada:

1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);

2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

SUTAS2018 dilakukan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 55.679 Blok Sensus. SUTAS2018 hanya mencakup rumah tangga usaha pertanian di Blok Sensus terpilih.

1.5. Jenis Dokumen

Dokumen yang digunakan pada kegiatan SUTAS2018 terdiri dari:

1) Peta desa/kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA)

Digunakan oleh petugas pengawas/pemeriksa (PMS) untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja petugas pencacah (PCS).

2) Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB atau SP2010-WB

Sketsa Peta Blok Sensus ST2013-WB atau SP2010-WB selanjutnya disebut Peta Blok Sensus. Peta ST2013-WB adalah peta blok sensus hasil *updating* pemetaan tahun 2012-2013. Peta SP2010-WB adalah peta blok sensus hasil pemetaan tahun 2008 dan 2009. Peta digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja, panduan cakupan area pada saat pendaftaran rumah tangga, dan petunjuk lokasi rumah tangga pada saat pencacahan. Peta yang digunakan adalah peta blok sensus kondisi terbaru yang belum ada gambar bangunan fisik maupun lokasi rumah tangga. Peta blok sensus dicetak pada kertas berukuran A3.

3) Daftar SUTAS2018-DSBS

Daftar ini berisi sampel blok sensus terpilih yang akan menjadi wilayah kerja PCS dan PMS.

4) Daftar SUTAS2018-L1

Daftar ini digunakan untuk melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta identifikasi rumah tangga usaha pertanian dalam satu blok sensus.

5) Daftar SUTAS2018-L2

Daftar ini digunakan untuk melakukan pencacahan lengkap keterangan rumah tangga usaha pertanian. Satu Daftar SUTAS2018-L2 untuk satu rumah tangga usaha pertanian.

6) **Daftar SUTAS2018-PMS.1**

Daftar ini digunakan oleh PMS untuk melakukan pengawasan/pemeriksaan pada **awal pencacahan** terhadap 5 (lima) dokumen SUTAS2018-L2 setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.1 digunakan untuk mencatat hasil pengawasan/pemeriksaan minimal 5 (lima) dokumen SUTAS2018-L2 dari satu orang PCS. Selanjutnya Daftar SUTAS2018-PMS.1 juga digunakan untuk memeriksa seluruh dokumen SUTAS2018-L2 dalam satu Blok Sensus.

7) **Daftar SUTAS2018-PMS.2**

Daftar ini digunakan oleh PMS untuk merekap hasil pengawasan/ pemeriksaan **setelah Blok Sensus Pertama selesai** terhadap seluruh dokumen SUTAS2018-L2 pada Blok Sensus Pertama setiap PCS yang telah dilakukan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.2 digunakan untuk mencatat hasil pengawasan/pemeriksaan Blok Sensus pertama dari seluruh PCS yang ada di bawah pengawasannya.

8) **Daftar SUTAS2018-PMS.3**

Daftar ini digunakan oleh PMS untuk merekap hasil pemeriksaan seluruh dokumen SUTAS2018-L2 dari seluruh Blok Sensus yang telah dilakukan pemeriksaan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.3 digunakan untuk merekap hasil pengawasan/pemeriksaan dari seluruh Blok Sensus yang menjadi tanggung jawab satu orang PCS.

9) **SUTAS2018-KODE**

Daftar ini berisi kode dan nama jenis tanaman, ternak, unggas, ikan, satwa liar, satuan dan bentuk produksi per komoditas, serta kode dan nama provinsi, kabupaten/kota.

10) **Pedoman Pencacah (SUTAS2018-PCS)**

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi PCS dalam melakukan pendaftaran bangunan dan rumah tangga serta pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian.

11) **Pedoman Pengawas/Pemeriksa (SUTAS2018-PMS)**

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi PMS dalam melakukan pengawasan/ pemeriksaan dokumen SUTAS2018-L1 dan dokumen SUTAS2018-L2 serta pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan dengan pengisian Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3.

12) **Pedoman Teknis (SUTAS2018-Teknis)**

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi penanggung jawab baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan kegiatan SUTAS2018 secara keseluruhan.

13) **Pedoman Instruktur Nasional/Instruktur Daerah (SUTAS2018-Innas/Inda)**

Buku ini digunakan sebagai pedoman Innas/Inda dalam melakukan tugasnya.

14) Pedoman Pengolahan

Buku pedoman pengolahan terdiri dari 2 buku, yaitu:

a. Pedoman *Editing/Coding* (SUTAS2018-Olah 1)
Buku ini digunakan sebagai pedoman *editing/coding* dokumen kegiatan SUTAS2018.

b. Pedoman Entri (SUTAS2018-Olah 2)
Buku ini digunakan sebagai pedoman entri data dokumen kegiatan SUTAS2018.

1.6. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan SUTAS2018 dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan SUTAS2018

No.	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Uji Coba SUTAS2018	Mei - November 2017
2.	Penyempurnaan Metodologi, Kuesioner dan Pedoman	Oktober 2017 - Januari 2018
3.	Pengiriman dan pengecekan daftar sampel blok sensus ke BPS provinsi	Desember 2017 - Januari 2018
4.	Pengadaan perlengkapan petugas dan pencetakan kuesioner dan pedoman	Januari - Maret 2018
5.	Pelatihan Innas/Inda pencacahan lapangan lapangan	Maret 2018
6.	Pelatihan petugas pencacahan lapangan	April 2018
7.	Pelatihan Innas Pengolahan	April 2018
8.	Briefing petugas editing/coding dan entri data	Mei 2018
9.	Pencacahan lapangan	Mei - Juni 2018
10.	*Editing/Coding*	Juni - Juli 2018
11.	Pengolahan	Juli - Agustus 2018
12.	Verifikasi data hasil pengolahan	Agustus - September 2018
13.	Penyusunan publikasi	Oktober - November 2018
14.	Diseminasi publikasi	November 2018

TUGAS PENGAWAS/ PEMERIKSA

2

2.1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Pengawas/Pemeriksa

Tujuan pengawasan/pemeriksaan SUTAS2018 adalah menjamin petugas pencacah (PCS) selalu berpegang teguh pada buku pedoman PCS SUTAS2018 (SUTAS2018-PCS) yang meliputi:

1) pemahaman konsep dan definisi;
2) pencacahan yang sesuai *standard operating procedure* (SOP) yang ditetapkan;
3) mematuhi jadwal kegiatan yang telah ditetapkan;
4) melakukan pengisian Daftar SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-L2 secara lengkap, wajar, dan konsisten.

PMS mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1) Mengikuti pelatihan SUTAS2018.
2) Menerima instrumen pelatihan dan pelaksanaan, berupa Peta WA, Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-DSBS, Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2, Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, Daftar SUTAS2018-PMS.3, Daftar SUTAS2018-Kode, Buku Pedoman Pencacahan (SUTAS2018-PCS), dan Buku Pedoman Pemeriksaan (SUTAS2018-PMS).
3) Mendistribusikan instrumen pelaksanaan kepada PCS, berupa Peta Blok Sensus, Daftar SUTAS2018-DSBS, Daftar SUTAS2018-L1, Daftar SUTAS2018-L2.
4) Bersama dengan PCS, mengenali batas-batas blok sensus yang akan dilakukan kegiatan pendaftaran bangunan dan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya.
5) Bersama dengan PCS, melakukan koordinasi dengan Ketua SLS atau tokoh masyarakat setempat untuk menginformasikan kegiatan lapangan SUTAS2018.
6) Melakukan pengawasan/pendampingan secara bergiliran pada awal pencacahan terhadap PCS yang menjadi tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa pencacahan lapangan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
7) Melakukan pengecekan terhadap 5 (lima) rumah tangga yang telah dicacah oleh PCS pada awal pencacahan. Jika ada isian yang tidak sesuai maka tanyakan kepada PCS sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

8) Menerima dokumen hasil pencacahan lapangan (Peta Blok Sensus hasil lapangan, Daftar SUTAS2018-DSBS, Dokumen SUTAS2018-L1, dan Dokumen SUTAS2018-L2) dari PCS untuk diperiksa.
9) Melakukan pengawasan/pemeriksaan dokumen hasil lapangan dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, dan Daftar SUTAS2018-PMS.3 sesuai dengan tahapan penggunaan instrumen pengawasan/pemeriksaan yang akan dijelaskan pada Subbab 4.4.
10) Menyerahkan Dokumen SUTAS2018-PMS.1, Dokumen SUTAS2018-PMS.2, dan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 secara berkala ke penanggung jawab teknis BPS Kabupaten/Kota.
11) Bila dari hasil pengawasan/pemeriksaan ditemukan ketidaksesuaian isian antara peta Blok Sensus dengan Dokumen SUTAS2018-L1 dan/atau antara Dokumen SUTAS2018-L1 dan Dokumen SUTAS2018-L2, konfirmasi ke PCS untuk dilakukan perbaikan.
12) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan lapangan yang telah diperiksa ke Subbagian TU BPS kabupaten/kota.

2.2. Responden Menolak Diwawancarai

Bila ada responden menolak diwawancarai, maka PMS membuatkan surat pernyataan tidak bersedia diwawancarai atau berita acara, dan responden menandatangani surat pernyataan untuk disahkan oleh BPS Kabupaten/Kota.

TATA CARA PENGAWASAN/ PEMERIKSAAN DOKUMEN

3

3.1. Umum

Pengawasan/pemeriksaan hasil pencacahan SUTAS2018 oleh PMS bertujuan untuk memperoleh data sesuai kondisi di lapangan dan memenuhi kelengkapan, konsistensi, dan kewajaran isian. Pengawasan/pemeriksaan dokumen harus dilakukan secara optimal agar pengolahan data dapat dilakukan tepat waktu dan data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam kegiatan lapangan SUTAS2018, PMS mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu: koordinasi, pengawasan, dan pemeriksaan hasil.

Fungsi PMS sebagai koodinator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Seorang PMS adalah koordinator PCS yang bertindak atas nama BPS, secara khusus dalam lingkup kegiatan SUTAS2018 di wilayah tugasnya.
2) PMS harus berkoordinasi dengan tokoh masyarakat (kepala desa/lurah atau ketua satuan lingkungan setempat/SLS). Hal ini penting karena:
   a) aktivitas pencacahan SUTAS2018 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga yang ada di wilayah mereka,
   b) petugas akan diterima dengan baik jika mendapat dukungan tokoh masyarakat.
3) PMS mengatur waktu pencacahan agar sesuai jadwal, membagi tugas kepada PCS yang menjadi tanggung jawabnya, serta mendistribusikan instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan lapangan.
4) PMS harus memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden.
5) PMS harus mengawasi pelaksanaan pencacahan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan PCS melakukan wawancara ke rumah tangga.
6) PMS membantu PCS menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan.
7) PMS harus menyampaikan atau meneruskan instruksi dari BPS kabupaten/kota kepada PCS yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagai pengawas lapangan, PMS melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) PMS secara langsung melakukan pengawasan di lapangan dengan cara memantau proses pencacahan dan harus mudah dihubungi apabila PCS menemui permasalahan. Pemantauan terhadap PCS secara intensif dan terus menerus.
2) Sebelum melaksanakan pencacahan rumah tangga, PMS bersama-sama dengan PCS menelusuri batas luar blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.
3) PMS mendampingi PCS berwawancara pada awal pencacahan dalam setiap BS.

4) Selama periode pencacahan, PMS mengawasi proses pencacahan yang dilakukan oleh PCS.

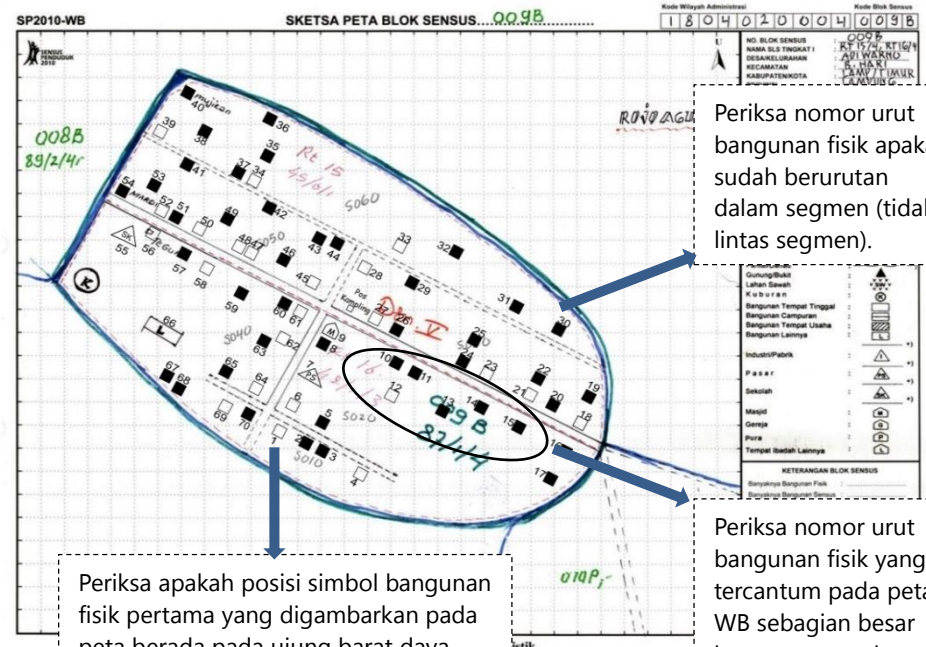
Sebagai pemeriksa hasil lapangan, PMS melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) PMS harus melakukan pemeriksaan hasil pencacahan yang mencakup kelengkapan, konsistensi, dan kewajaran isian antar-pertanyaan serta konsistensi isian Dokumen SUTAS2018-L1 dengan SUTAS2018-L2.
2) Pemeriksaan dokumen dilakukan saat berada di lapangan. Apabila masih ditemui kesalahan, jelaskan kesalahannya agar PCS dapat memperbaiki pada saat itu juga dan tidak terulang lagi kesalahan yang sama. Jika perlu, PCS harus mengunjungi ulang responden.
3) Melakukan pengawasan/pemeriksaan dokumen hasil lapangan dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, dan Daftar SUTAS2018-PMS.3 sesuai dengan tahapan pengawasan/pemeriksaan pada Subbab 3.4.
4) Menyerahkan Dokumen SUTAS2018-PMS.1 dan Dokumen SUTAS2018-PMS.2 sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta Dokumen SUTAS2018-PMS.3 secara berkala ke penanggung jawab teknis BPS kabupaten/kota.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pengawasan/pemeriksaan:

1) pengawasan/pemeriksaan dokumen hasil pencacahan di setiap Blok Sensus dilakukan secara bertahap tanpa menunggu seluruh Blok Sensus yang menjadi tanggung jawabnya terkumpul;
2) pengawasan/pemeriksaan dimulai dari isian pada blok catatan yang kemungkinan berisi informasi penting yang diperlukan dalam pengawasan/pemeriksaan dokumen;
3) pengawasan/pemeriksaan juga meliputi kesesuaian antara penulisan kode, angka, dan kata-kata dengan aturan yang telah ditentukan, yaitu harus ditulis dengan benar, jelas, dan mudah dibaca, serta diisikan pada kolom/kotak yang sesuai;
4) bila ditemukan kesalahan isian dokumen (tidak lengkap, tidak konsisten, dan tidak wajar) maka konfirmasi kepada PCS dan jelaskan tentang kesalahannya agar PCS dapat memperbaiki. Jika diperlukan, PCS harus melakukan kunjungan dan konfirmasi ulang ke responden;
5) PMS harus mengarahkan PCS agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

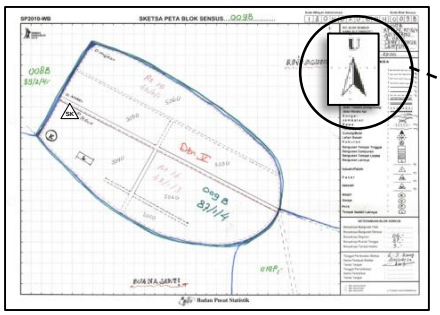
Tata cara pengawasan lapangan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan pencacahan dan SOP (*Standard Operating Procedure*) dilakukan dengan cara berikut:



3.2. Daftar SUTAS2018-L1 dan Peta WB

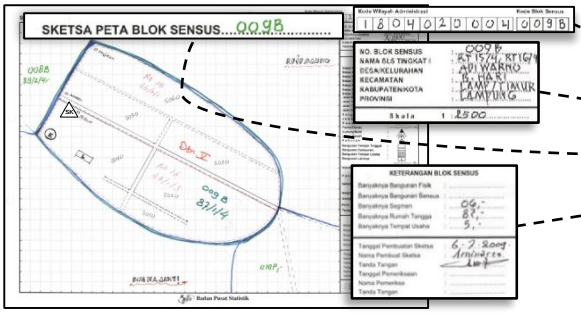
3.2.1. Peta WB (Peta Wilayah Blok Sensus)

Pengawasan/pemeriksaan peta WB dilakukan bersamaan dengan pengawasan/pemeriksaan dokumen SUTAS2018-L1. Tata cara memeriksa Peta WB diuraikan sebagai berikut:



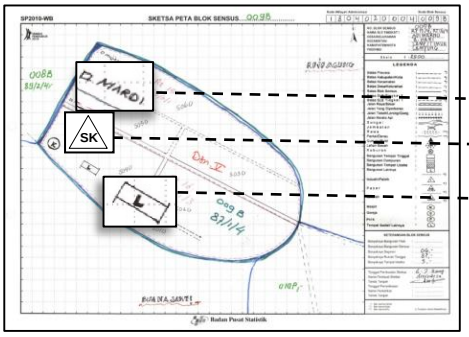
Pastikan kondisi wilayah pada peta sudah sesuai arah mata angin, dengan mencocokan arah utara pada simbol mata angin dengan kondisi lapangan.

WB.01



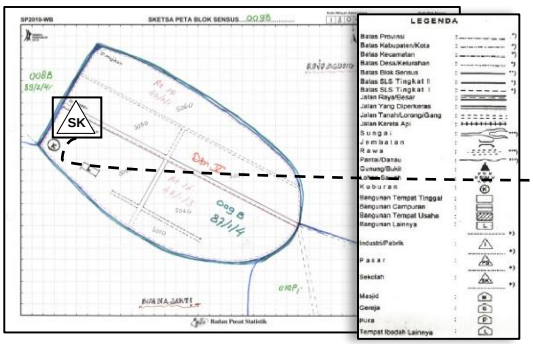
Pastikan semua isian terisi dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku, tidak boleh terlewat.

WB.02



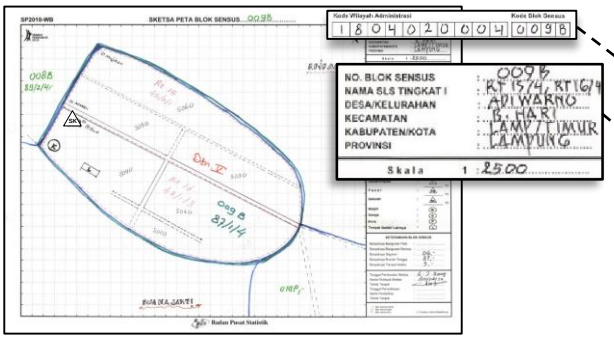
Periksa kotak-kotak yang digambarkan pada peta WB merupakan simbol bangunan fisik (bukan simbol bangunan sensus) dan diberi nomor bangunan fisik sesuai pada dokumen SUTAS2018-L1 Blok III kolom (2).

WB.03



Periksa bangunan fisik yang ada di lapangan digambarkan pada peta sesuai dengan legenda peta WB, dan diberi nomor bangunan fisik. Misalnya simbol bangunan fisik sekolah digambarkan dengan segitiga (△) dan di dalamnya dituliskan "SK" kemudian diberi nomor urut bangunan fisik.

WB.04



Periksa kode dan nama wilayah administratif pada dokumen SUTAS2018-L1 dan peta WB harus disesuaikan dengan SUTAS2018-DSBS.

WB.05

3.2.2. Daftar SUTAS2018-L1 Blok I

Tata cara memeriksa L1 Blok I diuraikan sebagai berikut:

L1.01

Isian Rincian 101 s.d. Rincian 107 harus sesuai dengan Daftar SUTAS2018-DSBS yang bersesuaian.

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota *)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan *)		
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan -1 Perdesaan -2	
106. Nomor Blok Sensus		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		
108. Nama Satuan Lingkungan Setempat (SLS)		

a. Isian Rincian 108 harus mencakup seluruh nama satuan lingkungan setempat (SLS) dalam Blok Sensus sesuai keadaan sebenarnya di lapangan.
b. Bila nama SLS sudah tidak sesuai dengan yang tercantum pada peta WB misal terjadi pemekaran SLS, lengkapi peta WB dengan informasi nama SLS sesuai dengan keadaan di lapangan.

L1.02

3.2.3. Daftar SUTAS2018-L1 Blok II

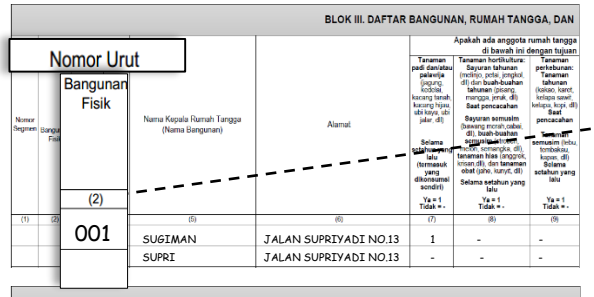
BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pengawas/ Pemeriksa
201. Kode		
202. Nama		
203. Tanggal Pelaksanaan	..... s.d.	..... s.d. .....
204. Nomor Telepon/HP		
205. Tanda Tangan		

L1.03

a. Isian Rincian 201 harus sesuai dengan Rincian 202.
b. Pastikan Rincian 203 berada pada rentang tanggal pelaksanaan lapangan SUTAS2018.
c. Rincian 203 Tanggal Pengawasan harus ≥ Tanggal Pencacahan.
d. Pastikan nomor telepon/HP ada isian untuk memudahkan komunikasi.

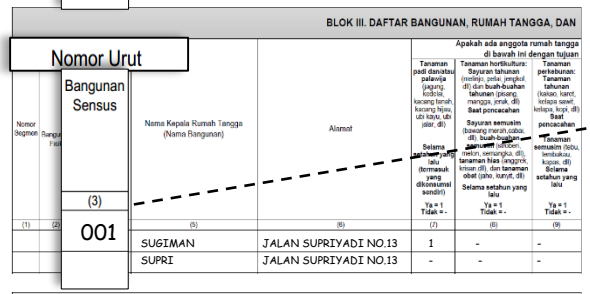
3.2.4. Daftar SUTAS2018-L1 Blok III

Tata cara memeriksa Daftar SUTAS2018-L1 Blok III diuraikan sebagai berikut:



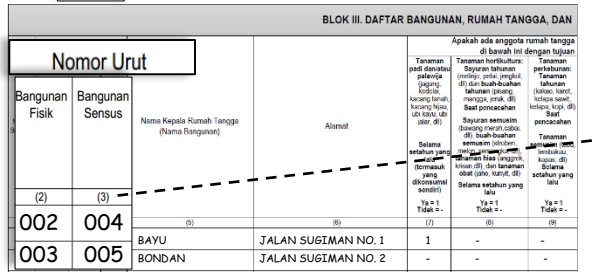
Nomor bangunan fisik pada Kolom (2) untuk beberapa bangunan sensus yang terletak pada bangunan fisik yang sama di lapangan, tidak perlu dituliskan di setiap baris bangunan sensus.

L1.04



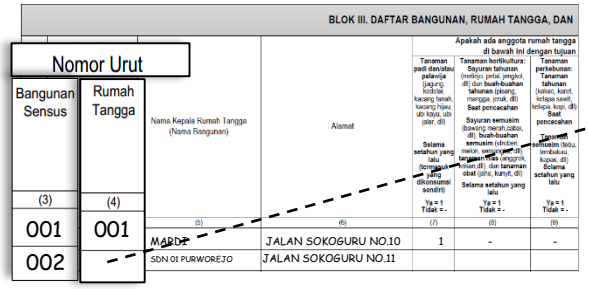
Nomor bangunan sensus pada Kolom (3) untuk beberapa rumah tangga yang terletak pada bangunan sensus yang sama di lapangan tidak perlu dituliskan di setiap baris nama kepala rumah tangga.

L1.05



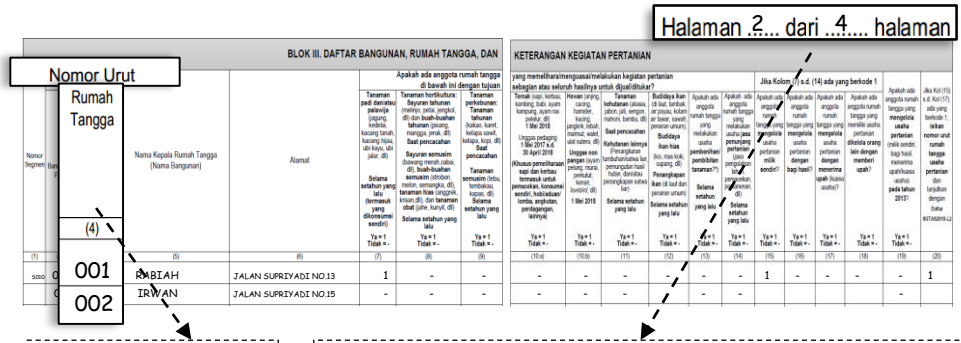
Kolom (2) dan (3)
Periksa nomor urut bangunan fisik harus lebih kecil atau sama dengan (⩽) nomor urut bangunan sensus.

L1.06



Periksa jika nomor bangunan sensus pada Kolom (3) ada isian dan nomor urut rumah tangga pada Kolom (4) tidak ada isian, Kolom (5) harus terisi nama bangunan.

L1.07

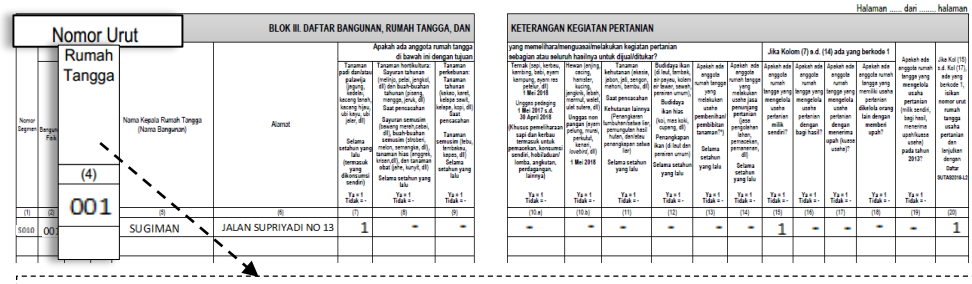


Kolom (4)
Pastikan nomor urut rumah tangga tidak terlewat atau tercatat ganda.

L1.08

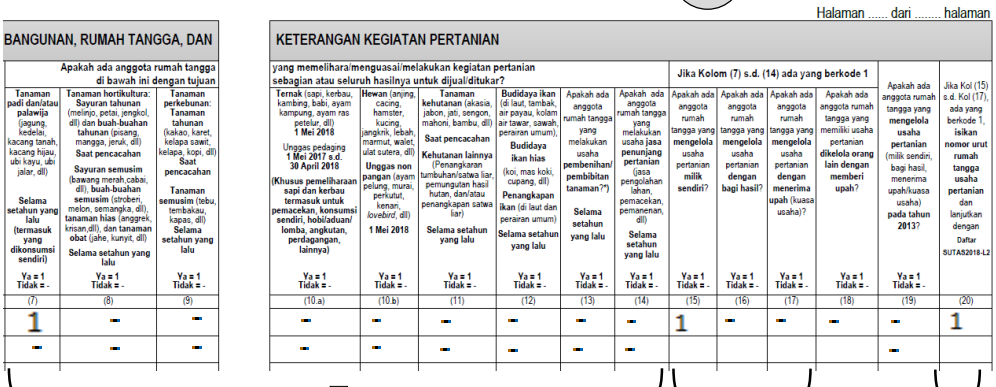
Nomor halaman pada sudut kanan atas Blok III harus ditulis secara berurutan mulai dari halaman 1 sampai dengan terakhir pada halaman Blok III yang terisi. Penulisan nomor halaman ini harus berurut sesuai urutan nomor urut rumah tangga di setiap halaman.

L1.09



- Periksa jika Kolom (4) ada isian nomor urut rumah tangga, Kolom (7) s.d. Kolom (19) harus ada isian 1 atau "-" (strip).
- Jika Kolom (4) tidak ada isian nomor urut rumah tangga, Kolom (7) s.d. Kolom (19) harus kosong.

L1.10



Jika Kolom (7) s.d. Kolom (14) ada yang berkode 1 maka Kolom (15) s.d. Kolom (18) harus ada yang terisi dengan kode 1.

L1.11

Jika Kolom (15) s.d. Kolom (17) ada yang berkode 1, Kolom (20) harus ada isian nomor urut.

L1.12

3.2.5. Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV

BLOK IV. REKAPITULASI	
401. Jumlah rumah tangga hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga *[Disalin dari Blok III Kolom (4) nomor urut terbesar]*	
402. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman padi dan/atau palawija *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (7)]*	
403. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman hortikultura *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (8)]*	
404. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman perkebunan *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (9)]*	
405a. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha ternak *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (10.a)]*	
405b. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha peternakan hewan dan/atau unggas non pangan *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (10.b)]*	
406. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha tanaman kehutanan dan/atau kehutanan lainnya *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (11)]*	
407. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha budidaya dan/atau penangkapan ikan *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (12)]*	
408. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha pembenihan/pembibitan tanaman *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (13)]*	
409. Jumlah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha jasa penunjang pertanian *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (14)]*	
410. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian milik sendiri *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (15)]*	
411. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan bagi hasil *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (16)]*	
412. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan menerima upah (kuasa usaha) *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (17)]*	
413. Jumlah rumah tangga pemilik usaha pertanian dikelola orang lain dengan menerima upah *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (18)]*	
414. Jumlah rumah tangga yang mengelola usaha pertanian pada tahun 2013 *[Disalin dari Blok III halaman terakhir Rincian c Kolom (19)]*	
415. Jumlah rumah tangga usaha pertanian *[Disalin dari Blok III Kolom (20) nomor urut terbesar]*	

Isi Rincian 401 s.d. 415 harus sesuai dengan keterangan Rincian Blok IV yang diberi tanda kurung siku.

L1.13

3.3. Daftar SUTAS2018-L2

3.3.1. Blok I. Keterangan Umum Rumah Tangga

Tata cara memeriksa Blok I diuraikan sebagai berikut:

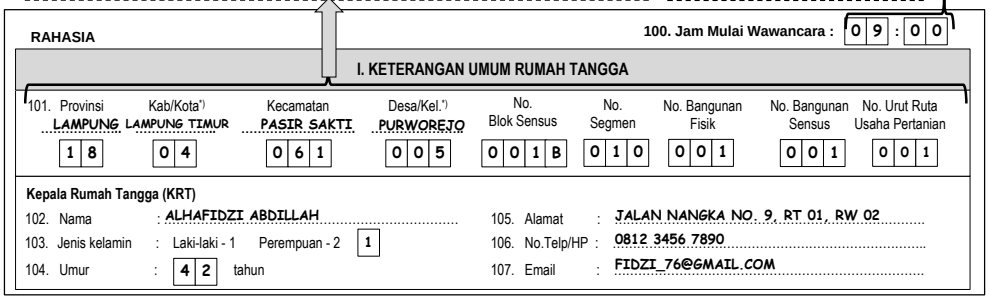
Rincian 101 s.d. Rincian 107

1.01

Isi Rincian 101, Rincian 102, dan Rincian 105 harus sesuai dengan Daftar SUTAS2018-L1 Blok I dan Blok III

1.02

Isian Blok I Rincian 100 harus ada isian.



3.3.2. Blok II. Keterangan Lahan Rumah Tangga pada Saat Pencacahan

Tata cara memeriksa Blok II diuraikan sebagai berikut:

Rincian 201

1.03 Rincian 201.a = Rincian 201.a1+201.a2+201.a3

1.04 Rincian 201.a dan 201.b Kolom (5) salah satu harus ada isian.

1.05 Kolom (6) = Kolom (2) + (3) + (4) + (5)

KETERANGAN LAHAN RUMAH TANGGA

201. Penguasaan lahan pada saat pencacahan dalam m^2 :

Status Lahan	Lahan Pertanian			Lahan Bukan Pertanian	Jumlah Kol (2)+(3)+(4)+(5)
	Sawah		Bukan Sawah		
	Irigasi	Non Irigasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Lahan yang dimiliki (a1+a2+a3)					
1) Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS)					
d. Lahan yang dikuasai (a + b - c)					

b. Rincian 201.d = Rincian 201.a + 201.b – 201.c
c. Rincian 201.d kolom (2), (3) dan (4) ≥ 0

a. Rincian 201.d kolom (5) dan (6) ≥ 8

1.06

Rincian 202

II. KETERANGAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN

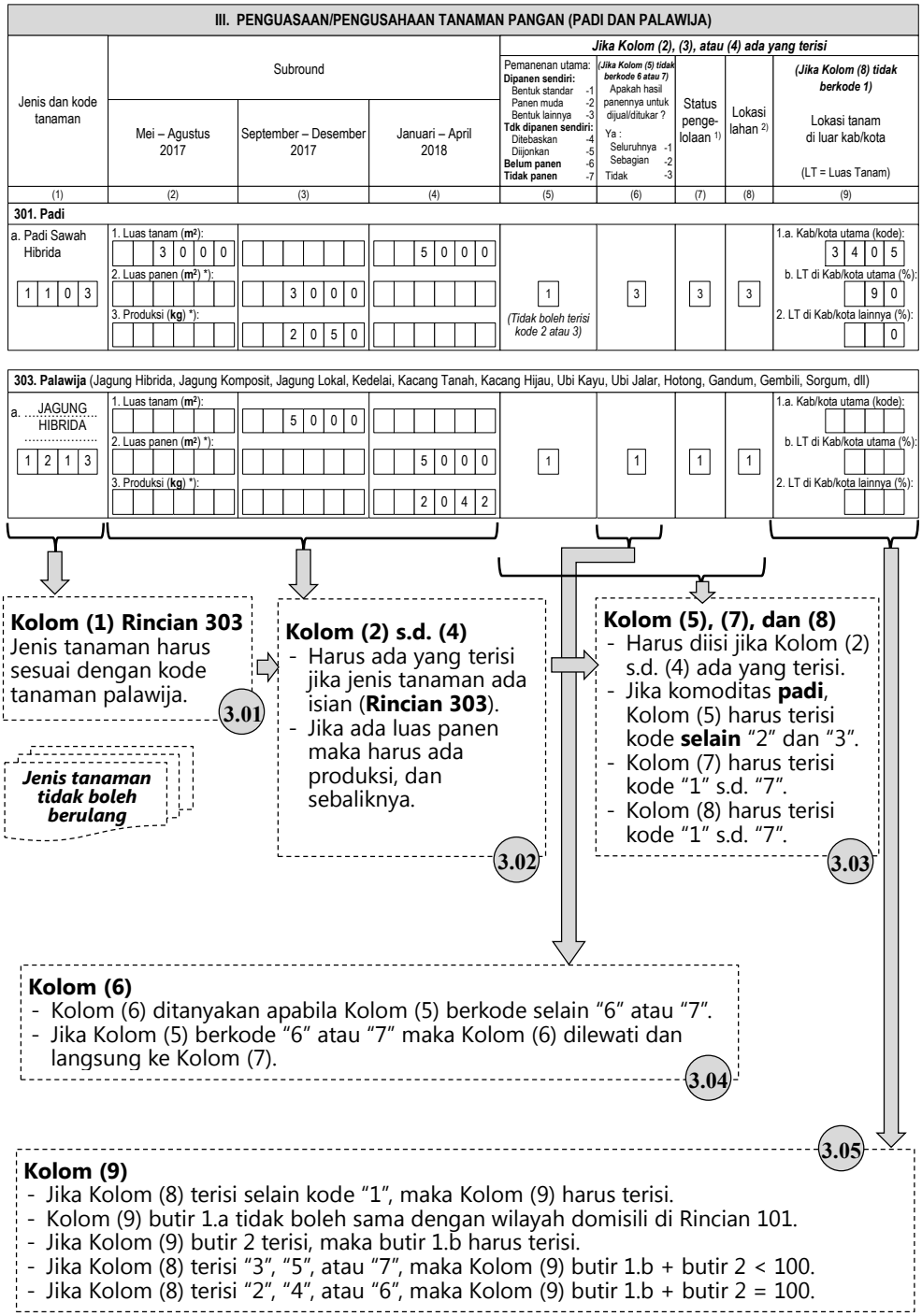
202. Penggunaan lahan pertanian yang dikuasai dalam meter persegi (m^2) [Rincian 201d Kolom (2), Kolom (3), dan/atau Kolom (4) ada isian]

a. Padi			
k. Jumlah {(a + b + …. + j) = R.201.d}			

1.07 Rincian 202.k = Rincian 201.d

3.3.3. Blok III. Penguasaan/Pengusahaan Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Tata cara memeriksa Blok III diuraikan sebagai berikut:



Jenis Tanaman Palawija	Kode
Jagung Hibrida	1213
Jagung Komposit	1214
Jagung Lokal	1215
Kedelai	1202
Kacang Tanah	1203
Kacang Hijau	1204
Ubi Kayu	1205
Ubi Jalar	1206
Sorgum	1207
Gandum	1208
Talas	1209

Jenis Tanaman Palawija	Kode
Ganyong	1210
Garut	1211
Jagung Manis	1212
Hotong	1216
Gembili	1217
Kimpul	1218
Iles-iles	1219
Juwawut	1220
Gadung	1221
Suweg	1222
Ubi Saut	1223

Jenis Tanaman Palawija	Kode
Kacang Babi	1224
Kacang Bogor	1225
Kacang Gude/Hiris	1226
Kacang Komak	1227
Kacang Koro Benguk	1228
Kacang Merah	1229
Kacang Nagara	1230
Kacang Rawai	1231
Kacang Tunggak	1232
Palawija Lainnya	1299

302. Dari Rincian 301, jenis tanaman padi yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : PADI SAWAH HIBRIDA Kode tanaman: 1 1 0 3

304. Dari Rincian 303, jenis tanaman palawija yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : JAGUNG HIBRIDA Kode tanaman: 1 2 1 3

Rincian 302
- Nama dan kode komoditas harus sesuai.
- Komoditas harus dari Rincian 301 yang ada isian.

3.06

Rincian 304
- Nama dan kode komoditas harus sesuai.
- Komoditas harus dari Rincian 303 yang ada isian.

3.07

305. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu:	Laki-laki 1	Perempuan 0
306. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu?	Ada (1) Tidak ada - 2	1
307. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, sistem tanam jajar legowo, dll) dalam usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu?	Ada (1) Tidak ada - 2	1
308. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil produksi tanaman pangan sendiri selama setahun yang lalu?	a. Tanaman Padi Ada - 1 Tidak ada (2)	2
	b. Tanaman Palawija Ada - 1 Tidak ada (2)	2

Rincian 305
Rincian 305 harus ada isian jumlah ART pengelola jika ada usaha tanaman pangan pada Rincian 301 dan/atau 303.

3.08

Rincian 306
Rincian 306 harus ada isian dengan kode "1" atau "2" **jika ada usaha tanaman pangan** pada Rincian 301 dan/atau 303.

3.09

Rincian 307
Rincian 307 harus ada isian dengan kode "1" atau "2**"** **jika ada usaha tanaman pangan** pada Rincian 301 dan/atau 303. Jika terisi **padi/ jagung hibrida** maka harus berkode **1.**

3.10

Rincian 308
Rincian 308a dan 308b harus ada isian dengan kode "1" atau "2" **jika ada usaha tanaman pangan** pada Rincian 301 dan/atau 303.

3.11

3.3.4. Blok IV. Pengusahaan Tanaman Hortikultura

Tata cara memeriksa Blok IV diuraikan sebagai berikut:

IV. PENGUSAHAAN TANAMAN HORTIKULTURA

401. BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN : Jumlah pohon/rumpun dan produksi tanaman yang diusahakan/dikelola rumah tangga
(Buah-buahan: Pisang, Mangga Arumanis, Mangga Gedong, Jeruk Siam, Jeruk Keprok, Salak, Rambutan, dll; **Sayuran:** Jengkol, Melinjo, Petai, dll)

Jenis dan kode tanaman	Jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan			Jika Kolom (2), (3), dan/atau (4) ada yang terisi	
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	Produksi per triwulan (kg) II : Triwulan II (Apr-Jun 2017) IV : Triwulan IV (Okt-Des 2017) III : Triwulan III (Jul-Sep 2017) I : Triwulan I (Jan-Mar **2018**)	Lokasi Lahan [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Pisang…….. 2				II 2017 ; IV 2017 ; III 2017 ; I **2018**	
b. RAMBUTAN RAPIAH 2159	-	8	-	II 2017 ; IV 2017 400 ; III 2017 300 ; I **2018**	2

4.01

401. Jenis Komoditas	**Kode**
Pisang Ambon	2154
Mangga Arumanis	2133
Mangga Gedong	2136
Jeruk Siam	2124
Jeruk Keprok	2125
Salak Pondoh	2161
Rambutan Binjai	2158
Jengkol	2302
Melinjo	2304
Petai	2305

(lainnya lihat kode SUTAS2018)

4.02

Rincian 401 Kolom (1) ada isian, maka Kolom (2), (3), dan (4) minimal salah satu harus ada isian, **berlaku sebaliknya.**

4.03

Rincian 401 kolom (1) ada isian, maka kolom (6) harus ada isian, **berlaku sebaliknya.**

4.04

Kode Lokasi Lahan : Dalam Kab/kota -1
Luar Kab/kota dalam Prov -2
Luar Prov -4

Isian **rincian 401 kolom (6)** adalah kode 1, 2, 3, 4, 5, 6, atau 7

402. SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMAN OBAT, DAN TANAMAN HIAS : Luas dan produksi tanaman yang diusahakan/dikelola rumah tangga
(Sayuran: Bawang merah, Cabai, Kentang, dll; **Buah-buahan**: Melon, Semangka, dll; **Tanaman Obat**: Kunyit, Jahe, dll; **Tanaman Hias**: Anggrek, Krisan, Mawar, dll)

Jenis dan kode tanaman	Luas tanam/luas panen/luas tanaman yang belum dipanen/ produksi	Satuan	Periode				Jika Kolom (1) ada isian, isikan : Lokasi Lahan [1]
			Triwulan II 2017 (April-Juni 2017)	Triwulan III 2017 (Juli-September 2017)	Triwulan IV 2017 (Oktober-Desember 2017)	Triwulan **I 2018** (Januari-Maret **2018**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. CABAI RAWIT 2413	1. Luas Tanam	(m²)	-	-	-	-	
	2. Luas Panen	(m²)	-	400	400	400	1
	3. Luas Tanaman yang belum dipanen[2]	(m²)	-	-	-	-	
	4. Produksi[3]	1	-	100	200	160	

4.05

402. Jenis Komoditas	**Kode**
Bawang Merah	2404
Cabai Hijau	2410
Kentang Sayur	2423
Melon Berjaring	2203
Semangka	2206
Kunyit	2603
Jahe Gajah	2611
Anggrek	2803
Krisan	2811
Mawar	2821

(lainnya lihat kode SUTAS2018)

Isian Kode Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim, Tanaman Obat, dan Tanaman Hias rincian 402a s.d. 402c, **boleh berulang jika satuan produksinya berbeda**.

4.06

Rincian 402 kolom (1) ada isian, maka rincian 402.a s/d 402.c **Butir (1), Butir (2), dan/atau Butir (3)** Kolom (4), Kolom (5), Kolom (6), dan/atau Kolom (7) harus ada isian, **berlaku sebaliknya.**
(Hal ini tidak berlaku untuk rumah tangga yang baru mengusahakan hortikultura semusim setelah bulan Maret 2018)

402. SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM, TANAMAN OBAT, DAN TANAMAN HIAS : Luas dan produksi tanaman yang diusahakan/dikelola rumah tangga
(Sayuran: Bawang merah, Cabai, Kentang, dll; **Buah-buahan**: Melon, Semangka, dll; **Tanaman Obat**: Kunyit, Jahe, dll; **Tanaman Hias**: Anggrek, Krisan, Mawar, dll)

Jenis dan kode tanaman	Luas tanam/luas panen/luas tanaman yang belum dipanen/ produksi	Satuan	Periode: Triwulan II 2017 (April-Juni 2017)	Triwulan III 2017 (Juli-September 2017)	Triwulan IV 2017 (Oktober-Desember 2017)	Triwulan I 2018 (Januari-Maret 2018)	Jika Kolom (1) ada isikan, isikan : Lokasi Lahan [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. CABAI RAWIT	1. Luas Tanam	(m²)	-	-	-	-	
2 4 1 3	2. Luas Panen	(m²)	-	400	400	400	1
	3. Luas Tanaman yang belum dipanen[2]	(m²)	-	-	-	-	
	4. Produksi[3]	1	-	100	200	160	
b. MELATI	1. Luas Tanam	(m²)	-	-	-	500	
2 8 2 2	2. Luas Panen	(m²)	-	-	200	-	2
	3. Luas Tanaman yang belum dipanen[2]	(m²)	200	200	-	-	
	4. Produksi[3]	1	-	-	500	-	

4.07

Rincian 402.a s/d 402.c **Butir (2)** ada isian, maka rincian 402.a s/d 402.c **Butir (4)** harus ada isian. Hal ini berlaku untuk **rincian 402** Kolom (4), Kolom (5), Kolom (6), dan Kolom (7), **berlaku sebaliknya.**

Rincian 402.a s.d. 402.c Butir (4) dibagi dengan Rincian 402.a s.d. 402.c Butir (2) **harus memenuhi range produktivitas dari komoditas yg terisi** pada Rincian 402.a s.d. 402.c kolom (1). Komoditas yang belum ada range produktivitasnya dianggap valid.

4.08

Rincian 402 kolom (1) ada isian, maka kolom (8) harus ada isian, **berlaku sebaliknya**

Kode Lokasi Lahan :
Dalam Kab/kota -1
Luar Kabupaten/kota dalam Provinsi -2
Luar Provinsi -4

Isian **rincian 402 kolom (8)** adalah kode 1, 2, 3, 4, 5, 6, atau 7

KODE	TANAMAN SAYURAN	RANGE PRODUKTIVITAS MIN	MAX	SATUAN
2403	Bawang Daun	0.03	1.50	kg/m²
2404	Bawang Merah	0.02	1.50	kg/m²
2406	Bawang Putih	0.01	1.43	kg/m²
2407	Bayam	0.01	1.00	kg/m²
2409	Buncis	0.01	1.75	kg/m²
2410-2412	Cabai Besar	0.02	1.00	kg/m²
2413	Cabai Rawit	0.02	1.00	kg/m²
2414-2416	Jamur	1.5	60	kg/m²
2417	Kacang Merah	0.01	1.75	kg/m²
2419	Kacang Panjang	0.02	1.50	kg/m²
2421	Kangkung	0.02	2.00	kg/m²
2422	Kembang Kol	0.02	2.25	kg/m²
2423-2424	Kentang	0.02	4.00	kg/m²
2425	Kubis	0.02	4.00	kg/m²
2426	Labu Siam	0.02	7.00	kg/m²
2427	Lobak	0.01	3.00	kg/m²
2428	Ketimun	0.01	2.00	kg/m²
2431	Paprika	0.02	4.80	kg/m²
2433	Petsai/Sawi Putih	0.01	2.30	kg/m²
2437	Terung	0.01	3.00	kg/m²
2438	Tomat	0.01	3.50	kg/m²
2439	Wortel	0.01	3.00	kg/m²
2201	Blewah	0.01	3.80	kg/m²
2202-2204	Melon	0.01	3.80	kg/m²
2206	Semangka	0.01	3.80	kg/m²
2207	Stroberi	0.01	4.80	kg/m²

KODE	TANAMAN OBAT	RANGE PRODUKTIVITAS MIN	MAX	SATUAN
2603	Jahe Putih Besar (Jahe Gajah)	0.24	6.52	kg/m²
2604	Jahe Putih Kecil (Jahe Emprit)	0.24	6.52	kg/m²
2605	Jahe Merah	0.24	6.52	kg/m²
2607	Keji Beling	0.34	3.67	kg/m²
2609	Kencur	0.34	4.28	kg/m²
2611	Kunyit	0.43	5.13	kg/m²
2613	Lempuyang	0.61	4.11	kg/m²
2614	Lengkuas	0.36	7.66	kg/m²

KODE	TANAMAN OBAT	RANGE PRODUKTIVITAS MIN	MAX	SATUAN
2615	Lidah Buaya	0.50	15.36	kg/m²
2619	Sambiloto	0.30	3.70	kg/m²
2625	Temu Ireng (temu hitam)	0.58	4.39	kg/m²
2626	Temu Kunci	0.40	4.34	kg/m²
2628	Temulawak	0.62	3.95	kg/m²
2502	Dlingo	0.24	4.84	kg/m²
2505	Kapulaga	0.17	2.86	kg/m²
2507	Mahkota Dewa	12.00	81.82	kg/pohon
2508	Mengkudu/Pace	0.20	36.72	kg/pohon

KODE	TANAMAN HIAS	RANGE PRODUKTIVITAS MIN	MAX	SATUAN
2701	Anthurium Bunga	1.00	19.07	tangkai/m²
2702	Anthurium Daun	1.00	48.00	pohon/m²
2705	Caladium	1.00	32.00	pohon/m²
2706	Dieffenbachia	1.00	50.00	pohon/m²
2707	Euphorbia	1.00	50.00	pohon/m²
2709	Philodendron	1.00	50.00	pohon/m²
2712	Soka/Ixora	1.00	50.00	pohon/m²
2803	Anggrek	1.00	25.33	tangkai/m²
2804	Anyelir	1.00	27.89	tangkai/m²
2805	Aglaoenema	1.00	20.00	pohon/m²
2810	Cordylene	1.00	20.00	pohon/m²
2811	Drasena	1.00	38.92	pohon/m²
2813	Gladiol	1.00	28.44	tangkai/m²
2814	Hebras	1.00	28.82	tangkai/m²
2816	Kamboja Jepang/Adenium	1.00	50.00	pohon/m²
2819	Krisan/Seruni	1.00	76.00	tangkai/m²
2821	Mawar	1.00	22.93	tangkai/m²
2822-2824	Melati	0.11	38.98	kg/m²
2825	Monstra	1.00	4.00	pohon/m²
2827-2830	Palm	1.00	2.43	pohon
2832	Pisang-pisangan/Heliconia	1.00	23.03	tangkai/m²
2834	Pakis-pakisan	1.00	50.00	pohon/m²
2835	Pedang-pedangan/Sansevieria	1.00	32.00	rumpun/m²
2840	Sedap Malam	1.00	24.18	tangkai/m²

403. Dari Rincian 401 dan Rincian 402, jenis tanaman hortikultura yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah: *CABAI RAWIT*

Kode tanaman: 2 4 1 3

Rincian 401 atau rincian 402 kolom (1) ada isian, maka **rincian 403** harus ada isian, **berlaku sebaliknya**

4.09

Kode tanaman yg diisikan harus sesuai dengan salah satu kode tanaman pada rincian 401 dan rincian 402 kolom (1) yang terisi. (sesuai kode **SUTAS2018**)

Rincian 401 kolom (5) kosong, kolom (2) ada isian dan rincian 402 kosong, maka **rincian 403** terisi (tanaman hortikultura tahunan yang belum berproduksi).

404. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu: Laki-laki 1 Perempuan 1

4.10

Rincian 401 dan/atau rincian 402 kolom (1) ada isian, maka **rincian 404** laki-laki dan/atau perempuan harus ada isian, **berlaku sebaliknya.**

405. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 **2**

4.11

Isian **rincian 405** adalah kode 1 atau 2

Rincian 401 dan/atau rincian 402 kolom (1) ada isian, maka **rincian 405** harus ada isian, **berlaku sebaliknya.**

406. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, hidroponik, kultur jaringan, dll) dalam usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 **2**

4.12

Isian **rincian 406** adalah kode 1 atau 2

Rincian 401 dan/atau rincian 402 kolom (1) ada isian, maka **rincian 406** harus ada isian, **berlaku sebaliknya.**

407. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil tanaman hortikultura sendiri selama periode setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 **2**

4.13

Isian **rincian 407** adalah kode 1 atau

Rincian 407 terisi kode 1, maka rincian 401 kolom (5) dan/atau rincian 402 butir (4) minimal salah satu kolom (4) s/d kolom (7) harus ada isian

3.3.5. Blok V. Pengusahaan Tanaman Perkebunan

Tata cara memeriksa Blok V diuraikan sebagai berikut:

Rincian 501

V. PENGUSAHAAN TANAMAN PERKEBUNAN

501. TANAMAN TAHUNAN : Jumlah pohon/lajar/rumpun yang diusahakan/dikelola rumah tangga pada saat pencacahan dan produksi
(Karet, Kelapa Sawit, Kakao, Kelapa, Kopi, Jambu Mete, Lada, Cengkeh, Teh, Sagu, Pala, Kemiri Sunan, dll)

Jenis dan kode tanaman	Jumlah pohon/lajar/rumpun yang diusahakan/dikelola pada saat pencacahan			Produksi per triwulan (kg) dari tanaman menghasilkan pada kolom (3)	Jika Kolom (2)+(3)+(4) > 0	
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)	II :Triwulan II (Apr-Jun 2017) IV: Triwulan IV (Okt-Des 2017) III:Triwulan III (Jul-Sep 2017) I: Triwulan I (Jan-Mar **2018**)	Status Pengelolaan [1]	Lokasi lahan: Dalam kab/kota -1; Luar kab/kota dalam prov -2; Luar prov -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Karet 3109				II / III / IV / I		
b. Kelapa Sawit 3111	320			II / III / IV / I	1	1
c. KAKAO 3107		1000		II: 165 / III: 231 / IV: 132 / I: 99	3	1
d. KELAPA 3112		40		II: 250 / III: 300 / IV: 350 / I: 200	3	1
e. 31				II / III / IV / I		

5.01 Jenis dan kode tanaman harus sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE.

5.02
a. Kolom (5) terisi maka Kolom (3) harus terisi.
b. Kolom (3) terisi maka minimal salah satu kotak (triwulan) di Kolom (5) terisi.

5.03
a. Kolom (2), (3), dan (4) minimal salah satu terisi, maka Kolom (6) dan (7) harus terisi.
b. Isian Kolom (6) dan (7)=1,2,3,4,5,6,atau 7.

Rincian 502

502. TANAMAN SEMUSIM : Luas tanam, luas panen dan produksi yang diusahakan/dikelola rumah tangga
(Tebu, Tembakau, Kapas, Nilam, Sereh Wangi, dll)

Jenis dan kode tanaman	Luas tanam/luas panen/ produksi	Satuan	Periode: Triwulan II 2017 (April-Juni 2017)	Triwulan III 2017 (Juli-September 2017)	Triwulan IV 2017 (Oktober-Desember 2017)	Triwulan I 2018 (Januari-Maret 2018)	Jika luas tanam dan/atau luas panen Kolom (4)+(5)+(6)+(7) > 0: Status Pengelolaan [1]	Lokasi lahan: Dalam kab/kota -1; Luar kab/kota dalam prov -2; Luar prov -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Tebu 3210	1. Luas Tanam	(m²)	500				2	1
	2. Luas Panen	(m²)	500			500		
	3. Produksi	(kg)	4250			4500		
b. 32	1. Luas Tanam	(m²)						
	2. Luas Panen	(m²)						
	3. Produksi	(kg)						

5.05

Rincian 502.a.3/Rincian 502.b.3/Rincian 502.c.3 Produksi Kolom (4), (5), (6), dan (7) ada isian, maka Rincian 502.a.2/Rincian 502.b.2/Rincian 502.c.2 Luas Panen harus ada isian untuk kolom yang bersesuaian. Hal ini berlaku sebaliknya. *(Hal ini tidak berlaku untuk rumah tangga yang baru mengusahakan perkebunan semusim setelah bulan Maret 2018)*

5.06

a. Kolom (4), (5), (6), dan (7) pada butir luas tanam dan/ atau luas panen lebih dari 0 (nol), maka Kolom (8) dan (9) harus ada isian.
b. Isian Kolom (8) dan (9) = 1, 2, 3, 4, 5, 6, atau 7.

Jenis dan kode tanaman harus sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE. **5.04**

Rincian 503, 504, 505, 506, dan 507

503. Dari Rincian 501 dan Rincian 502, jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu (periode April 2017 s.d Maret 2018) adalah: ..... Kode tanaman 3107

5.07

a. Rincian 503 harus berisi salah satu jenis dan kode tanaman dari Rincian 501 dan/atau Rincian 502 yang terisi.
b. Jika rincian 501 dan/atau 502 tidak ada isian, Rincian 503 dapat terisi hanya untuk jenis tanaman tebu (tebu baru diusahakan setelah bulan Maret 2018).

504. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu: Laki-laki 2 Perempuan 1

5.08

Rincian 504 Laki-laki dan/atau Rincian 504 Perempuan harus terisi jika Rincian 503 terisi.

505. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu?	Ada - 1	Tidak ada - 2	*1*
506. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (benih bersertifikat, sambung pucuk, dll) dalam usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu?	Ada - 1	Tidak ada - 2	*1*
507. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil tanaman perkebunan sendiri selama setahun yang lalu?	Ada - 1	Tidak ada - 2	*2*

5.09 Rincian 505 harus terisi kode 1 atau 2 jika Rincian 503 terisi.

5.10 Rincian 506 harus terisi kode 1 atau 2 jika Rincian 503 terisi.

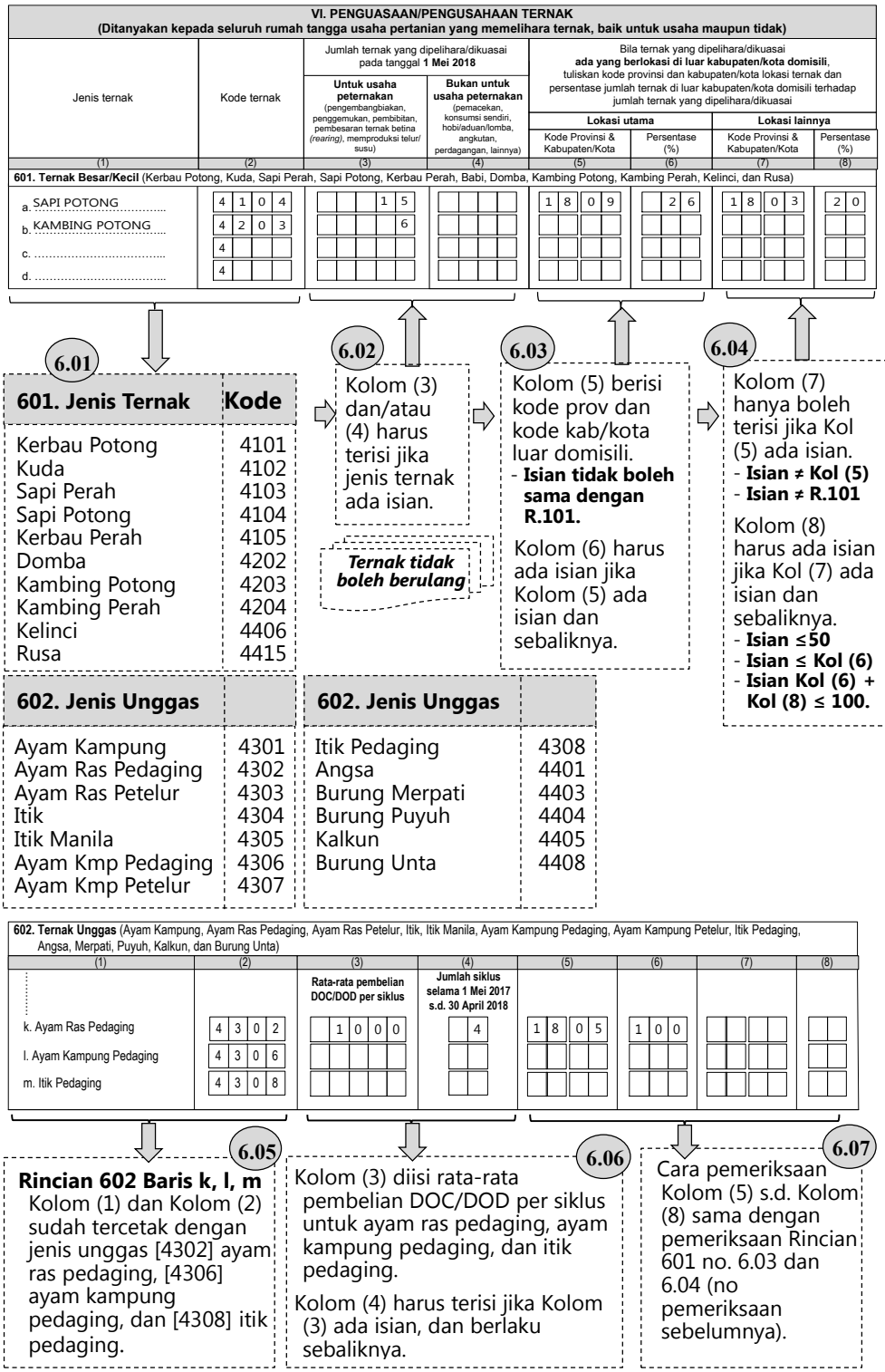
5.11 Rincian 507 harus terisi kode 1 atau 2 jika Rincian 501 Kolom (5) (butir produksi) dan/atau Rincian 502.a3 s.d. 502.c3 Kolom (4), (5), (6), dan (7) (butir produksi) salah satu terisi.

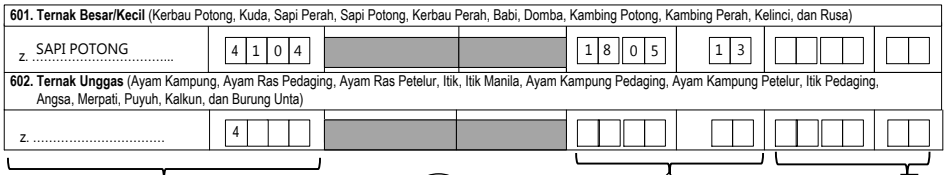
TANAMAN TAHUNAN	
Aren/Enau	3101
Asam jawa	3102
Cengkeh	3103
Gambir	3104
Jambu mete	3105
Jarak Pagar	3106
Kakao	3107
Kapok	3108
Karet	3109
Kayu Manis	3110
Kelapa Sawit	3111
Kelapa	3112
Kemenyan	3113
Kemiri	3114
Kemiri Sunan	3115
Kenanga	3116
Kina	3117
Klerek	3118
Kopi	3119
Lada	3120
Lontar	3121
Panili/Vanili	3123

TANAMAN TAHUNAN	
Pala	3124
Pandan Anyaman	3125
Pinang Jambe	3126
Sagu	3127
Soga	3128
Teh	3129
Kelapa (Nira)	3198
Lainnya	3199
TANAMAN SEMUSIM	
Abaca/Manila	3201
Akar Wangi	3202
Jute	3203
Kapas	3204
Kenaf	3205
Nilam	3206
Rami/Haramay	3207
Rosela	3208
Sereh Wangi	3209
Tebu	3210
Tembakau	3211
Lainnya	3299

3.3.6. Blok VI. Penguasaan/Pengusahaan Ternak

Tata cara memeriksa Blok VI diuraikan sebagai berikut:





6.08

Rincian 601 dan 602 Baris z berisi data ternak yang berada di lokasi ke-3 dan ke-4 di luar domisili.

- Kolom (1) dan (2) hanya boleh ada isian jika baris a, b, c, d, ..., m ada isian.
- Isian nama dan kode ternak harus sama dengan salah satu ternak yang ada pada baris a, b, c, d, ..., atau m.

6.09

Kolom (5) harus ada isian jika Kolom (2) isi.

Isian Kolom (5) tidak boleh sama dengan isian R.101, tidak boleh sama dengan baris a, b, c, d, ..., m Kolom (5) untuk ternak yang sama, dan tidak boleh sama dengan baris a, b, c, d, ..., m Kolom (7) untuk ternak yang sama.

Kolom (6) harus ada isian jika Kolom (5) ada isian, berlaku sebaliknya.
Isian Kolom (6) ≤ 33

6.10

Kolom (7) hanya boleh terisi jika Kolom (5) ada isian.
Isian Kol (7) tidak boleh sama dengan R.101,
tidak boleh sama dengan isian Kolom (5),
tidak boleh sama dengan isian baris a, b, c, d, ..., m Kolom (5) untuk ternak yang sama, dan
tidak boleh sama dengan isian baris a, b, c, d, ..., m Kolom (7) untuk ternak yang sama.

Kolom (8) harus ada isian jika Kolom (7) ada isian, dan berlaku sebaliknya.
Isian Kolom (8) ≤ 25.
Isian Kolom (8) ≤ Isian Kolom (6).
Isian Kolom (6) + Isian Kolom (8) ≤ 50.
Isian Kolom (6) + Isian Kolom (8) + Isian baris a,b,c,d,...,m Kolom (6) utk ternak yang sama **+ Isian baris a,b,c,d,...,m Kolom (8)** untuk ternak yang sama **≤ 100**.

603. Pemeliharaan Hewan/Ternak/Unggas Lainnya oleh Rumah Tangga Usaha Pertanian pada 1 Mei 2018

Tujuan pemeliharaan	Anjing [4407]	Cacing [4409]	Hamster [4410]	Jangkrik [4411]	Kucing [4412]	Lebah [4413]	Marmut [4414]	Ulat Sutera [4416]	Walet [4417]	Unggas non pangan [4498]	Ternak lain [4499]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Usaha peternakan = 1 Bukan usaha peternakan = 2 Tidak memelihara = 0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0

6.11

Rincian 603
semua kol (2) s.d. kol (12) harus berkode "1" atau "2" atau "0"

604. Dari Rincian 601 Kolom (3) yang ada isian, Rincian 602 Kolom (3) yang ada isian, dan Rincian 603 berkode 1, jenis ternak/hewan/unggas lainnya yang mempunyai nilai produksi paling besar (termasuk perkiraan nilai pertambahan bobot) selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 adalah: SAPI POTONG — kode ternak: 4 1 0 4

605. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha peternakan pada 1 Mei 2018 : Laki-laki 4 Perempuan

Rincian 604
- "Jenis Ternak" pada titik-titik dan "kode ternak" dalam kotak harus ada isian jika Rincian 601 Kolom (3) ada isian dan/atau Rincian 602 Kolom (3) ada isian dan/atau Rincian 603 ada yang berkode 1.
- Jenis dan kode ternak harus sama dengan salah satu isian yang ada pada Rincian 601, Rincian 602, atau Rincian 603.

6.12

Rincian 605
- Periksa isian pada Rincian 605.
- Isian pada Rincian 605 "laki-laki" ≤ Isian pada Rincian 905 "laki-laki".
- Isian pada Rincian 605 "perempuan" ≤ Isian pada Rincian 905 "perempuan".

6.13

606. Ternak Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, dan Sapi Perah menurut jenis rumpun, jenis kelamin dan kelompok umur

Jenis Rumpun	Kode Rumpun	Jantan			Betina					
		Anak (< 1 tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa (> 2 tahun)	Anak (< 1 tahun)	Muda (1 s.d. 2 tahun)	Dewasa			
							(> 2 s.d. 4 tahun)	(> 4 s.d. 6 tahun)	(> 6 s.d. 8 tahun)	(> 8 tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
a. SAPI BALI	11	2	2	2	1	2	1	3	1	
b.										
c.										
d.										

Rincian 606 Kolom (1) dan (2)

Isian pada Rincian 606 hanya untuk jenis ternak Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, dan Sapi Perah.

Jika terdapat lebih dari satu jenis rumpun dalam satu jenis ternak, maka kode rumpun yang masih dalam satu kode ternak yang sama harus ditulis secara berurutan.

6.14

Kolom (3) s.d. (11)

Isian Kolom (3) + (4) + (5) + ... + (11) = Isian R.601 Kolom (3) + Isian R.601 Kolom (4) untuk jenis dan kode rumpun yang bersesuaian dengan jenis dan kode ternak.

6.15

Rumpun Sapi Potong	Kode
Sapi Bali	11
Sapi Onggole/PO	12
Sapi Madura	13
Sapi Simental	14
Sapi Limousin	15

Rumpun Sapi Potong	Kode
Sapi Brahman	16
Sapi Brahman Cross	17
Sapi Aceh	18
Sapi Potong Lainnya	19

Rumpun Sapi Perah	Kode
Sapi Fries Holland	21
Sapi Sahiwal	22
Sapi Sahiwal Cross	23
Sapi Perah Lainnya	29

Rumpun Kerbau Potong	Kode
Kerbau Murrah	31
Kerbau Lumpur/Lokal	32
Kerbau Lainnya	39

Rumpun Kerbau Perah	Kode
Kerbau Murrah	41
Kerbau Lumpur/Lokal	42
Kerbau Lainnya	49

607. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan mekanisasi dalam usaha peternakan selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 ?	Ada - ①	Tidak ada - 2	1
608. Apakah ada anggota rumah tangga yang menggunakan teknologi selain mekanisasi (IB, *milk can*, dll) dalam usaha peternakan selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 ?	Ada - ①	Tidak ada - 2	1
609. Apakah ada anggota rumah tangga yang mengolah hasil peternakan sendiri selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 ?	Ada - 1	Tidak ada - ②	2

6.16

Rincian 607

Rincian 607 harus ada isian dengan kode "1" atau "2" **jika ada usaha ternak** pada Rincian 601, 602, atau 603.

6.17

Rincian 608

Rincian 608 harus ada isian dengan kode "1" atau "2" **jika ada usaha ternak** pada Rincian 601, 602, atau 603.

6.18

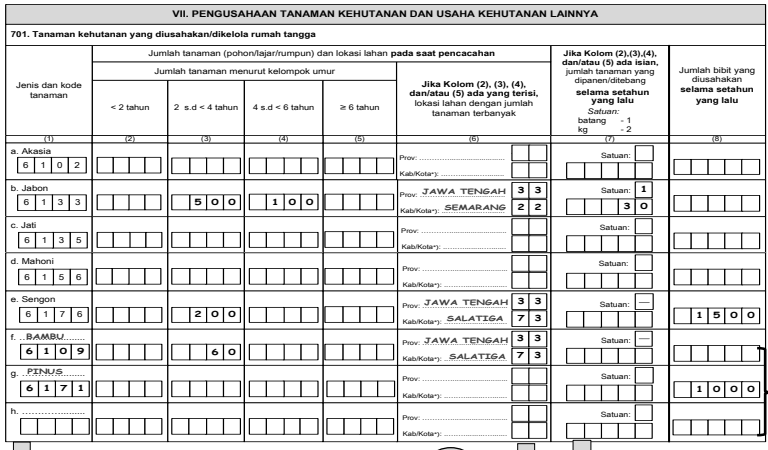
Rincian 609

Rincian 609 harus ada isian dengan kode "1" atau "2" **jika ada usaha ternak** pada Rincian 601, 602, atau 603.

3.3.7. Blok VII. Pengusahaan Tanaman Kehutanan dan Usaha Kehutanan Lainnya

Tata cara memeriksa Blok VII diuraikan sebagai berikut:

Rincian 701



VII. PENGUSAHAAN TANAMAN KEHUTANAN DAN USAHA KEHUTANAN LAINNYA

701. Tanaman kehutanan yang diusahakan/dikelola rumah tangga

Jenis dan kode tanaman	Jumlah tanaman (pohon/lajar/rumpun) dan lokasi lahan **pada saat pencacahan**					**Jika Kolom (2),(3),(4), dan/atau (5) ada isian,** jumlah tanaman yang dipanen/ditebang **selama setahun yang lalu** Satuan: batang - 1, kg - 2	Jumlah bibit yang diusahakan **selama setahun yang lalu**
	Jumlah tanaman menurut kelompok umur				**Jika Kolom (2), (3), (4), dan/atau (5) ada yang terisi,** lokasi lahan dengan jumlah tanaman terbanyak		
	< 2 tahun	2 s.d < 4 tahun	4 s.d < 6 tahun	≥ 6 tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Akasia 6102					Prov: ... Kab/Kota*): ...	Satuan:	
b. Jabon 6133		500	100		Prov. JAWA TENGAH 33 Kab/Kota*). SEMARANG 22	Satuan: 1 30	
c. Jati 6135					Prov: ... Kab/Kota*): ...	Satuan:	
d. Mahoni 6156					Prov: ... Kab/Kota*): ...	Satuan:	
e. Sengon 6176		200			Prov. JAWA TENGAH 33 Kab/Kota*). SALATIGA 73	Satuan: —	1500
f. BAMBU 6109		60			Prov. JAWA TENGAH 33 Kab/Kota*). SALATIGA 73	Satuan: —	
g. PINUS 6171					Prov: ... Kab/Kota*): ...	Satuan:	1000
h. ...					Prov: ... Kab/Kota*): ...	Satuan:	

7.05

Jika Rincian 701.f s.d. 701.h Kolom (8) ada isian maka Rincian 701.f s.d. 701.h Kolom (1) harus ada isian.

7.01

Jenis dan kode tanaman Kolom (1) harus sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE.

7.02

a. Jenis dan kode tanaman pada Kolom (1) Rincian 701.f s.d. 701.h tidak boleh sama dengan jenis dan kode tanaman Rincian 701.a s.d. 701.e.
b. Rincian 701.f s.d. 701.h ada isian jika kolom lainnya ada isian.
c. Jika Rincian 701.f s.d. 701.h Kolom (1) kode tanaman ada isian maka jenis tanaman harus ada isian.
d. Jika Rincian 701.f s.d. 701.h Kolom (1) ada isian sedangkan Kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) tidak ada isian, maka cek kolom lainnya. Jika kolom lainnya tidak ada isian maka isian Kolom (1) harus dikosongkan.
e. Jika Rincian 701.f s.d. 701.h Kolom (1) tidak ada isian sedangkan salah satu Kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) ada isian, maka Rincian 701.f s.d. 701.h Kolom (1) harus ada isian.

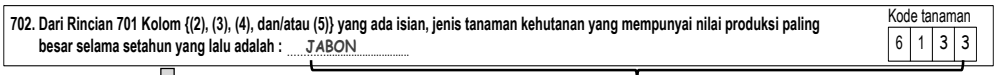
7.04

a. Jika Kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) tidak ada isian sedangkan Kolom (7) ada isian, maka konfirmasi ke pencacah. Bila Kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) sesuai lapangannya kosong maka kolom (7) dikosongkan.
b. Jika Kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) ada isian sedangkan Kolom (7) tidak ada isian, maka Kolom (7) Butir satuan diberi tanda strip (-).
c. Jika Kolom (7) Butir satuan berkode 1 atau 2 sedangkan Butir produksi kosong, maka Butir satuan diisi tanda strip (-).
d. Jika Kolom (7) Butir produksi ada isian, maka Butir satuan harus berkode 1 atau 2.

7.03

a. Jika salah satu Kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) ada isian, maka Kolom (6) harus ada isian.
b. Jika Kolom (6) Provinsi ada isian, maka butir Kabupaten/Kota harus ada isian.

Rincian 702



Rincian 702 harus ada isian jika Rincian 701.a s.d. 701.h kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) minimal salah satu ada isian.

7.06

Kode dan jenis tanaman yang diisikan pada Rincian 702 harus sama dengan salah satu kode dan jenis tanaman di Rincian 701.a s.d 701.h kolom (1) yang kolom (2), (3), (4) dan/atau (5) ada isian.

7.07

Rincian 703

703. Usaha kehutanan lainnya **selama setahun yang lalu**

Jenis usaha	Hasil yang utama: Jenis	Hasil yang utama: Kode	Satuan Produksi dan Produksi Utama *Satuan:* batang - 1, liter - 4, kg - 2, ekor - 5, pohon - 3, m^3 - 6	Lokasi utama	Yang memberikan izin: BKSDA*) Provinsi - 1, Bupati/Walikota - 2, Camat - 3, Kepala Desa/Lurah - 4, Lainnya - 5, Tidak ada izin - 0
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Penangkaran tumbuhan liar		6	Satuan:	Prov: ..... Kab/Kota*):	
b. Penangkaran satwa liar	BURUNG JALAK BALI	6209	Satuan: 5 4	Prov: JAWA TENGAH 33 Kab/Kota*): SEMARANG 22	0
c. Pemungutan hasil hutan	ROTAN	6412	Satuan: 2 40	Prov: JAWA TENGAH 33 Kab/Kota*): SEMARANG 22	4
d. Penangkapan satwa liar		6	Satuan:	Prov: ..... Kab/Kota*):	

7.08

1. Jika kolom (2) ada isian, maka kolom (3) harus ada isian.
2. Isian jenis tanaman/satwa pada Kolom (2) harus sesuai dengan kode tanaman/satwa pada Kolom (3). Jenis dan kode tanaman/satwa dapat dilihat pada Daftar SUTAS2018-KODE.

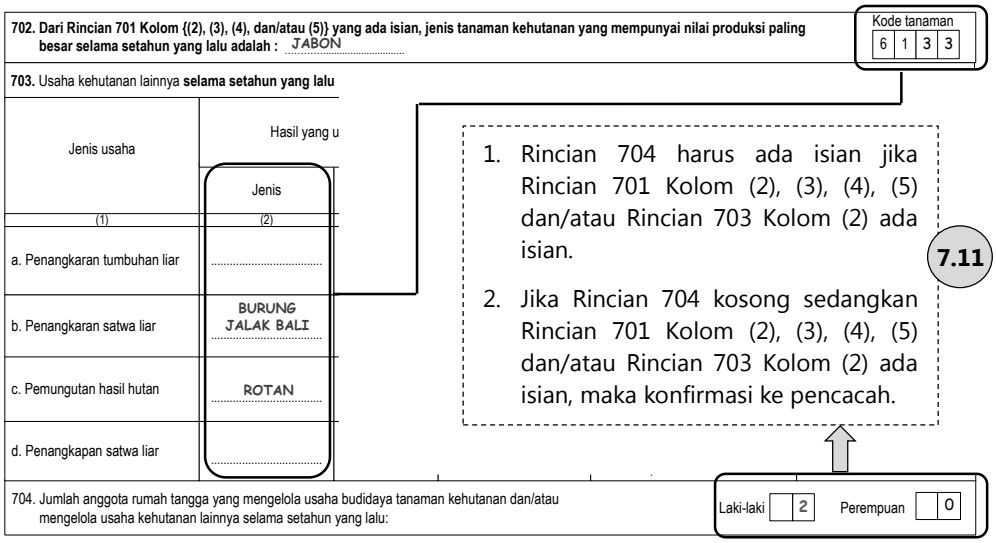
7.09

1. Jika Kolom (2) ada isian maka Kolom (4) Butir satuan harus berkode 1, 2, 3, 4, 5, 6, atau "-" (strip).
2. Jika Kolom (2) ada isian dan Kolom (4) butir produksi ada isian maka Kolom (4) Butir satuan harus berkode 1, 2, 3, 4, 5, atau 6.
3. Untuk R.703.a dan R.703.b, jika Kolom (2) ada isian sedangkan Kolom (4) butir produksi tidak ada isian maka Kolom (4) Butir satuan harus diisi "-" (strip).
4. Jika Kolom (4) Butir Satuan berkode 1, 2, 3, 4, 5, atau 6 sedangkan Kolom (4) butir produksi tidak ada isian, maka cek kolom lainnya. Jika ada isian maka konfirmasi ke pencacah.
5. Untuk Rincian 703.c dan 703.d, jika Kolom (2) ada isian maka Kolom (4) harus ada isian.
6. Untuk Rincian 703.b dan 703.d, jika kolom (2) ada isian dan kolom (4) butir produksi ada isian maka kolom (4) butir satuan harus berkode 5.
7. Jika Kolom (2) tidak ada isian, Kolom (4) ada isian maka cek kolom lainnya. Jika kolom lainnya ada isian maka konfirmasi ke pencacah.

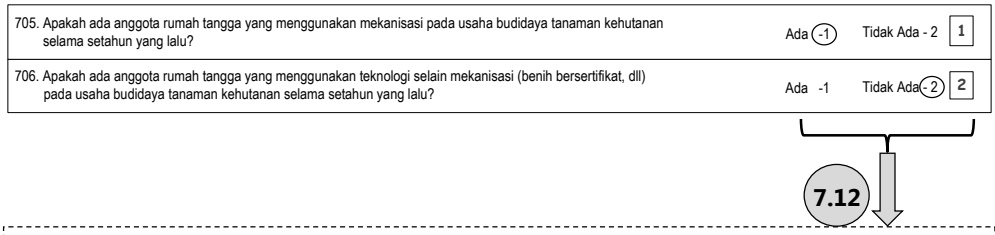
7.10

1. Jika kolom (2) ada isian, maka kolom (5) dan kolom (6) harus ada isian
2. Jika Kolom (2) tidak ada isian sedangkan Kolom (5) dan/atau Kolom (6) ada isian, maka cek kolom lainnya.
   - Jika kolom lainnya tidak ada isian maka isian Kolom (5) dan/atau kolom (6) harus dikosongkan.
   - Jika kolom lainnya ada isian maka konfirmasi isian Kolom (2) ke pencacah.

Rincian 704

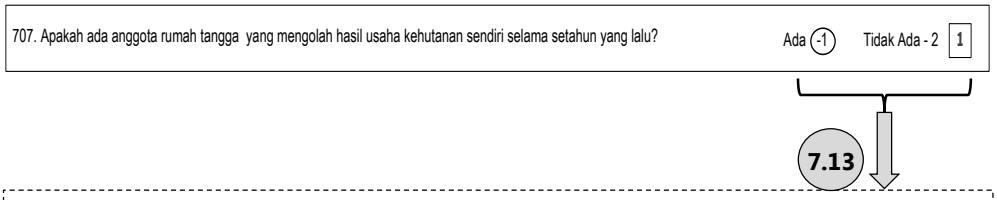


Rincian 705 dan Rincian 706



1. Rincian 705 harus berkode 1 atau 2 jika Rincian 701 Kolom (2), (3), (4), (5) ada isian.
2. Rincian 706 harus berkode 1 atau 2 jika Rincian 701 Kolom (2), (3), (4), (5) ada isian.

Rincian 707



Rincian 707 harus berkode 1 atau 2 jika Rincian 701 kolom (2), (3), (4), dan/atau (5) ada isian, dan/atau Rincian 703 kolom (2) ada isian.

3.3.8. Blok VIII. Pengusahaan Kegiatan Perikanan

Tata cara memeriksa Blok VIII diuraikan sebagai berikut:

Rincian 801.A

8.01

a. Kolom (2) hanya boleh diawali angka "51 . . ", "52 . . ", atau "53 . . ".
b. Jika kolom (2) = 51 . ., maka isian Kolom (3) = 1 atau 3.
c. Jika kolom (2) = 52 . ., maka isian Kolom (3) = 1 atau 4.
d. Jika kolom (2) = 53 . ., maka isian Kolom (3) = 1 atau 2.

8.02

a. Isian Kolom (3) hanya boleh berisi kode 1, 2, 3, atau 4.
b. Jika Kolom (3) ada isian, maka Kolom (7) dan (8) harus ada isian.

8.03

a. Jika Kolom (3) = 1, maka Kolom (4) s.d. (6) harus ada isian.
b. Jika Kolom (3) ≠ 1, maka Kolom (4) s.d. (6) harus kosong.

8.04

Kolom (8) hanya boleh berisi kode antara 1 s.d. 7.

VIII. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN

801. Kegiatan usaha budidaya ikan yang dilakukan selama setahun yang lalu

Jenis ikan	Kode ikan	Jenis kegiatan budidaya: Pembesaran -1; Pembenihan air tawar -2; Pembenihan air laut -3; Pembenihan payau -4; Ikan hias air tawar -5; Ikan hias air laut -6	Jika Kolom (3) berkode 1 (pembesaran), maka isikan: Jenis wadah yang digunakan: Tali rentang/Rakit/ -11; Lepas dasar; Jaring apung laut -12; Laut lainnya -13; Tambak -14; Kolam -15; Karamba -16; Jaring apung tawar -17; Jaring tancap tawar -18; Mina padi/sawah -19	Jumlah siklus panen	Jumlah produksi (Kg)	Luas baku wadah budidaya (m^2)	Lokasi usaha budidaya: Dalam kab -1; Luar kab dalam prov -2; Luar prov -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Ikan Konsumsi/Bukan Ikan Hias (Rumput laut di laut, Bandeng air payau, Udang Windu, Udang Vaname, Nila air tawar, Lele, Mas, Mujair, Patin, dll)							
1. NILA.....	5213	1	15	2	200	100	1
2. NILA.....	5213	1	17	1	150	200	2
3. NILA.....	5213	4				30	1
4.	5						
5.	5						

8.05

Isian Kolom (1) & (2) (nama dan kode ikan) boleh berulang jika:
a. Kolom (3) (jenis kegiatan budidaya) berisi kode yang berbeda.
b. Kolom (3) berisi kode yang sama khusus kode "1" (pembesaran) tetapi Kolom (4) (jenis wadah yang digunakan) berisi kode yang berbeda.

Rincian 801.B

VIII. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN

Jenis ikan	Kode ikan	Jenis kegiatan budidaya: Pembesaran -1; Pembenihan air tawar -2; Pembenihan air laut -3; Pembenihan payau -4; Ikan hias air tawar -5; Ikan hias air laut -6	Jika Kolom (3) berkode 1 (pembesaran), maka isikan: Jenis wadah yang digunakan: Tali rentang/Rakit/ -11; Lepas dasar; Jaring apung laut -12; Laut lainnya -13; Tambak -14; Kolam -15; Karamba -16; Jaring apung tawar -17; Jaring tancap tawar -18; Mina padi/sawah -19	Jumlah siklus panen	Jumlah produksi (Kg)	Luas baku wadah budidaya (m^2)	Lokasi usaha budidaya: Dalam kab -1; Luar kab dalam prov -2; Luar prov -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
.....							
B. Khusus Ikan Hias (Koi, Mas Koki, Louhan, Cupang, Arwana, Botia, Diskus, Gapi, dll)							
1. MAS KOKI	5434	5				50	1
2.	54						

8.06

a. Kolom (2) hanya boleh diawali angka "54 . . ".
b. Kolom (2) tidak boleh berisi kode yang sama.

8.07

a. Kolom (3) hanya boleh berisi kode 5 atau 6.
b. Jika Kolom (3) ada isian, maka Kolom (7) dan (8) harus ada isian.

Rincian 802

8.08

Rincian 802 hanya boleh berisi nama dan kode ikan yang ada isian datanya di Rincian 801.

802. Dari Rincian 801 yang ada isian, jenis ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : NILA 5347

Rincian 803

8.09

a. Kolom (2) hanya boleh berisi angka antara 1 s.d. 9.
b. Jika Kolom (2) ada isian, maka minimal salah satu Baris Unit Usaha I butir jenis kapal/perahu a, b, c, atau d Kolom (5) s.d. (9) harus ada isian, kecuali kolom yang diblok.
c. Jika Kolom (2) = 1, maka Unit Usaha I harus ada isian dan Unit Usaha II harus kosong.
d. Jika Kolom (2) > 1, maka Unit Usaha I dan Unit Usaha II harus ada isian.

8.10

Untuk Kolom (4) a, b, dan c terisi, maka Kolom (7) tidak boleh terisi kode 11 (tanpa alat tangkap).

8.11

Kolom (8) hanya boleh berisi angka antara 1 s.d. 365.

803. Kegiatan usaha penangkapan ikan (termasuk udang, cumi-cumi, rumput laut, dll) **yang biasanya dilakukan selama setahun yang lalu**

Jenis dan kode penangkapan	Jumlah Unit Usaha (anggota rumah tangga yang mengelola usaha pada saat pencacahan)	Unit Usaha	Jenis kapal/ perahu yang digunakan	Jumlah yang dikua-sai pada saat penca-cahan	Jumlah ukuran kapal/perahu GT - kapal motor PK - perahu motor tempel	Jenis alat tangkap utama yang digunakan	Rata-rata jumlah trip dari seluruh kapal/ perahu	Jumlah hasil tangkapan per trip dari seluruh kapal/perahu (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Di Laut [7]	[1]	1. Unit usaha I	a. Kapal motor		GT*)			
			b. Perahu motor tempel	2	50 PK**)	01	100	100
			c. Perahu tanpa motor					
			d. Tanpa perahu					
		2. Unit usaha II	a. Kapal motor		GT*)			
			b. Perahu motor tempel		PK**)			
			c. Perahu tanpa motor					
			d. Tanpa perahu					
B. Di Perairan Umum [8]	[3]	1. Unit usaha I	a. Kapal motor		GT*)			
			b. Perahu motor tempel	1	5 PK**)	05	192	20
			c. Perahu tanpa motor	1		10	48	5
			d. Tanpa perahu					
		2. Unit usaha II	a. Kapal motor		GT*)			
			b. Perahu motor tempel		PK**)			
			c. Perahu tanpa motor					
			d. Tanpa perahu			11	200	10

Jenis alat tangkap utama yang digunakan:
Pukat tarik -01, Pukat hela -02, Jaring lingkar -03, Jaring angkat -04, Jaring insang -05, Perangkap -06, Penggaruk -07, Pancing -08, Alat yang dijatuhkan -09, Alat penjepit & melukai -10, Tanpa alat tangkap -11

Rincian 804

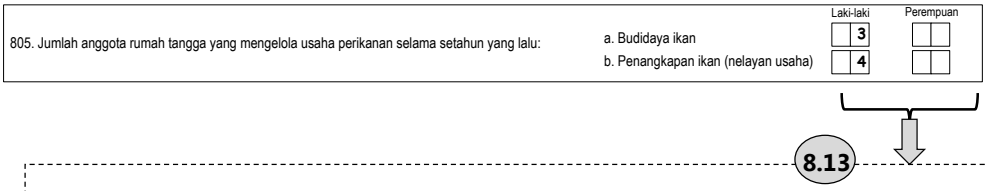
8.12

Rincian 804 hanya boleh berisi nama dan kode penangkapan ikan yang ada isian datanya di Rincian 803.

804. Dari Rincian 803 Kolom (9) yang ada isian, jenis penangkapan ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : DI LAUT .....

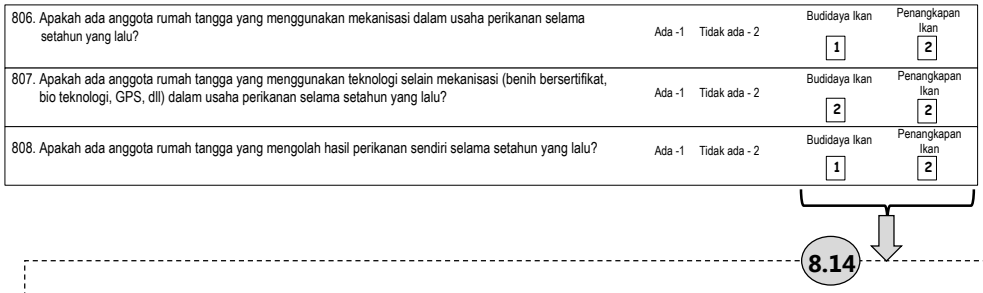
Kode penangkapan ikan: [7]

Rincian 805



a. Rincian 805.a kotak laki-laki atau perempuan harus ada isian jika Rincian 802 (nama dan kode ikan budidaya yang mempunyai nilai produksi terbesar) ada isian.
b. Rincian 805.b kotak laki-laki atau perempuan harus ada isian jika Rincian 804 (nama dan kode ikan tangkap yang mempunyai nilai produksi terbesar) ada isian.

Rincian 806 s.d. 808



a. Rincian 806 s.d. 808 kotak Budidaya ikan harus berisi kode 1 atau 2 jika Rincian 802 ada isian.
b. Rincian 806 s.d. 808 kotak Penangkapan ikan harus berisi kode 1 atau 2 jika Rincian 804 ada isian.
c. Rincian 806 s.d. 808 kotak Budidaya ikan harus kosong jika Rincian 802 kosong.
d. Rincian 806 s.d. 808 kotak Penangkapan ikan harus kosong jika Rincian 804 kosong.

3.3.9. Blok IX. Keterangan Usaha dan Demografi Petani

Tata cara memeriksa Blok IX diuraikan sebagai berikut:

Rincian 901

9.01

Isi rincian 901.a s.d. 901.c Kolom (2) s.d. Kolom (11) adalah kode 1 atau 2.

901. **Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian selama setahun yang lalu?**
Tuliskan kode 1 jika "ya" dan kode 2 jika "tidak".
Rincian 901.a: Salin dari Blok III-VIII yang sesuai.
Rincian 901.b, c, dan d ditanyakan kepada responden.
Rincian 901.c kolom(11) diisi kode 1 jika salah satu isian Rincian 901.c kolom(2) s.d. kolom(10) berkode 1.

Uraian	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Tanaman Kehutanan	Kehutanan lainnya	Budidaya ikan	Penangkapan ikan	Jasa Penunjang Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
a. Usaha budidaya/ tangkap	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
b. Usaha pembenihan/ pembibitan	☐	☐	☐	☐		☐				
c. Usaha jasa penunjang pertanian	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
d. Tahun mulai usaha	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

9.02

a. Jika Rincian 901.a Kolom (2) = 1 → Blok III Rincian 302 harus ada isian.
b. Jika Rincian 901.a Kolom (3) = 1 → Blok III Rincian 304 harus ada isian.
c. Jika Rincian 901.a Kolom (4) = 1 → Blok IV Rincian 403 harus ada isian.
d. Jika Rincian 901.a Kolom (5) = 1 → Blok V Rincian 503 harus ada isian.
e. Jika Rincian 901.a Kolom (6) = 1 → Blok VI Rincian 604 harus ada isian.
f. Jika Rincian 901.a Kolom (7) = 1 → Blok VII Rincian 702 harus ada isian.
g. Jika Rincian 901.a Kolom (8) = 1 → Blok VII Rincian 703.a s.d. 703.d minimal salah satu harus ada isian.
h. Jika Rincian 901.a Kolom (9) = 1 → Blok VIII Rincian 802 harus ada isian.
i. Jika Rincian 901.a Kolom (10) = 1 → Blok VIII Rincian 804 harus ada isian.

302. Dari Rincian 301, jenis tanaman padi yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : ..... Kode tanaman: 1 1 0

304. Dari Rincian 303, jenis tanaman palawija yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : ..... Kode tanaman: 1 2

403. Dari Rincian 401 dan Rincian 402, jenis tanaman hortikultura yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah: ..... Kode tanaman 2

503. Dari Rincian 501 dan Rincian 502, jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu (periode April 2017 s.d. Maret 2018) adalah: ..... Kode tanaman 3

604. Dari Rincian 601 Kolom (3) yang ada isian, Rincian 602 Kolom (3) yang ada isian, dan Rincian 603 berkode 1, jenis ternak/hewan/unggas lainnya yang mempunyai nilai produksi paling besar (termasuk perkiraan nilai pertambahan bobot) selama periode 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 adalah: ..... kode ternak 4

702. Dari Rincian 701 Kolom {(2), (3), (4), dan/atau (5)} yang ada isian, jenis tanaman kehutanan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : ..... Kode tanaman 6 1

703. Usaha kehutanan lainnya **selama setahun yang lalu**

.....

d. Penangkapan satwa liar ..... 6 Satuan: ☐ Prov: ..... ☐☐ Kab/Kota*): ..... ☐☐ ☐

802. Dari Rincian 801 yang ada isian, jenis ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : 5

804. Dari Rincian 803 Kolom (9) yang ada isian, jenis penangkapan ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : ..... Kode penangkapan ikan ☐

a. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (2) dan/atau Kolom (3) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) = 1.
b. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (4) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (8) = 1.
c. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (5) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (9) = 1.
d. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (6) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (10.a) dan/atau (10.b) = 1.
   Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (6) = 2 dan L2 Blok VI R.601 Kolom (2) hanya berkode 4101, 4103, 4104, 4105 dan L2 Blok VI R.601 Kolom (3) tidak ada isian → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (10.a) = 1 dan (10.b) = "-".
e. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (7) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (11) = 1.
f. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (8) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (11) = 1.
g. Jika L2 Blok IX R.901.a Kolom (9) dan/atau Kolom (10) = 1 → Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (12) = 1.

9.03

901. **Apakah ada anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian selama setahun yang lalu?**
Tuliskan kode 1 jika "ya" dan kode 2 jika "tidak".
Rincian 901.a: Salin dari Blok III-VIII yang sesuai.
Rincian 901.b, c, dan d ditanyakan kepada responden.
Rincian 901.c kolom(11) diisi kode 1 jika salah satu isian Rincian 901.c kolom(2) s.d. kolom(10) berkode 1.

Uraian	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Tanaman Kehutanan	Kehutanan lainnya	Budidaya ikan	Penangkapan ikan	Jasa Penunjang Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
a. Usaha budidaya/ tangkap	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
b. Usaha pembenihan/ pembibitan	☐	☐	☐	☐		☐				
c. Usaha jasa penunjang pertanian	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
d. Tahun mulai usaha	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

9.04

a. Isian Rincian 901.b Kolom (2) s.d. Kolom (5) dan Kolom (7) adalah kode 1 atau kode 2.
b. Rincian 901.b Kolom (2) s.d. Kolom (5) dan Kolom (7) ada yang berkode 1 maka L1 Blok III Kolom (13) = 1.
c. Jika Rincian 901.b Kolom (7) berkode 1 maka Rincian 701 Kolom (8) harus ada isian.
d. Isian Rincian 901.c Kolom (2) s.d. Kolom (11) adalah kode 1 atau kode 2.
e. Jika Rincian 901.c Kolom (2) s.d. Kolom (11) ada yang berkode 1 maka L1 Blok III Kolom (14) = 1.
f. Isian Rincian 901.d Kolom (2) s.d. Kolom (11) berisi tahun sebanyak 4 digit angka.
g. Jika Rincian 901.d Kolom (2) s.d. Kolom (11) ≤ 2013, maka L1 Blok III Kolom (19) = 1.

Rincian 902

9.05

Isian Rincian 902 adalah kode 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, atau 10.

902. Jika Rincian 901.a,b, dan/atau Rincian 901.c kolom (11) berkode "1",
subsektor utama yang diusahakan rumah tangga adalah[1)] : .....
Kode Subsektor : ☐

a. Jika Rincian 902 berisi kode 01 maka Rincian 901.a Kolom (2) harus berisi kode 1.
b. Jika Rincian 902 berisi kode 02 maka Rincian 901.a Kolom (3) harus berisi kode 1.
c. Jika Rincian 902 berisi kode 03 maka Rincian 901.a Kolom (4) harus berisi kode 1.
d. Jika Rincian 902 berisi kode 04 maka Rincian 901.a Kolom (5) harus berisi kode 1.
e. Jika Rincian 902 berisi kode 05 maka Rincian 901.a Kolom (6) harus berisi kode 1.
f. Jika Rincian 902 berisi kode 06 maka Rincian 901.a Kolom (7) harus berisi kode 1.
g. Jika Rincian 902 berisi kode 07 maka Rincian 901.a Kolom (8) harus berisi kode 1.
h. Jika Rincian 902 berisi kode 08 maka Rincian 901.a Kolom (9) harus berisi kode 1.
i. Jika Rincian 902 berisi kode 09 maka Rincian 901.a Kolom (10) harus berisi kode 1.
j. Jika Rincian 902 berisi kode 10 maka Rincian 901.c Kolom (11) harus berisi kode 1.

9.06

Rincian 903 dan 904

9.07

a. Isian 903 adalah kode 1 atau 2.
b. Isian 904 adalah kode 1 atau 2.

903. Apakah rumah tangga mempunyai catatan (pembukuan) untuk kegiatan usaha pertanian ?	Ya - 1	Tidak - 2	☐
904. Sumber penghasilan utama rumah tangga :	Pertanian - 1	Bukan pertanian - 2	☐

Rincian 905

905. Jumlah anggota rumah tangga :	Laki-laki	☐☐	Perempuan	☐☐

9.08

Rincian 905 laki-laki harus lebih dari atau sama dengan:
a. Isian Blok III Rincian 305 laki-laki, dan/atau
b. Isian Blok IV Rincian 404 laki-laki, dan/atau
c. Isian Blok V Rincian 504 laki-laki, dan/atau
d. Isian Blok VI Rincian 605 laki-laki, dan/atau
e. Isian Blok VII Rincian 704 laki-laki, dan/atau
f. Isian Blok VIII Rincian 805.a dan Rincian 805.b laki-laki.

Hal ini bersesuaian pula pada Rincian 905 perempuan.

305. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman pangan selama setahun yang lalu:	Laki-laki	☐☐	Perempuan	☐☐
404. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman hortikultura selama setahun yang lalu:	Laki-laki	☐☐	Perempuan	☐☐
504. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman perkebunan selama setahun yang lalu:	Laki-laki	☐☐	Perempuan	☐☐
605. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha peternakan pada 1 Mei 2018 :	Laki-laki	☐☐	Perempuan	☐☐
704. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha budidaya tanaman kehutanan dan/atau mengelola usaha kehutanan lainnya selama setahun yang lalu:	Laki-laki	☐☐	Perempuan	☐☐
805. Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha perikanan selama setahun yang lalu:		Laki-laki		Perempuan
	a. Budidaya ikan	☐☐		☐☐
	b. Penangkapan ikan (nelayan usaha)	☐☐		☐☐

Rincian 906

9.09

a. Jika Kolom (2) ada isian → Kolom (3) s.d. (8) harus ada isian.
b. Jumlah Kolom (3) yang berkode 1 harus ≤ isian Rincian 905 (laki-laki).
c. Jumlah Kolom (3) yang berkode 2 harus ≤ isian Rincian 905 (perempuan).
d. Isian Kolom (4) adalah antara angka 10 s.d. 99.
e. Jumlah isian Kolom (6) = Blok II Rincian 201.a Kolom (2) + (3) + (4)
f. Kolom (7) dan (8) harus berisi kode 1 atau 2.
g. Isian Kolom (7) harus ada yang berkode 1. Jumlah baris yang berkode 1 harus ≥ banyak ART yang mengelola usaha di masing-masing subsektor untuk jenis kelamin yang sama.

906. Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas :

No	Nama	Pada saat pencacahan				Selama setahun yang lalu,	
		Jenis kelamin[2)]	Umur (Tahun)	Ijazah/ STTB terakhir[3)]	Luas lahan pertanian yang dimiliki (m^2)	apakah mengelola usaha pertanian? Ya -1 Tidak -2	apakah menggunakan internet? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.		☐	☐☐	☐	☐☐☐☐☐☐	☐	☐
. . . . .							

9.10

Konsistensi Kolom (4) dan (5)

- Jika Kolom (5) = 2 maka Kolom (4) ≥11.
- Jika Kolom (5) = 3 maka Kolom (4) ≥14.
- Jika Kolom (5) = 4 maka Kolom (4) ≥17.
- Jika Kolom (5) = 5 maka Kolom (4) ≥18.
- Jika Kolom (5) = 6 maka Kolom (4) ≥20.
- Jika Kolom (5) = 7 maka Kolom (4) ≥21.
- Jika Kolom (5) = 8 maka Kolom (4) ≥23.

906. Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas :

No	Nama	Pada saat pencacahan				Selama setahun yang lalu,	
		Jenis kelamin[2)]	Umur (Tahun)	Ijazah/ STTB terakhir[3)]	Luas lahan pertanian yang dimiliki (m^2)	apakah mengelola usaha pertanian? Ya -1 Tidak -2	apakah menggunakan internet? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.		☐	☐☐	☐	☐☐☐☐☐☐	☐	☐

Rincian 907

907. Berdasarkan Rincian 906 kolom (7) yang berkode 1, nama anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian dengan nilai produksi terbesar adalah…….. Nomor urut: ☐☐

Isian Rincian 907 adalah salah satu Rincian 906 Kolom (1) yang Kolom (7)nya berkode 1.

9.11

3.3.10. Blok XI. Pengesahan

XI. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SUTAS2018

1. Nama pemberi informasi :
2. Tanggal wawancara :
3. Tanda tangan :

4. Jam Selesai Wawancara : ☐☐ : ☐☐

11.01

a. Pastikan nama pemberi informasi ada isian.
b. Pastikan tanggal wawancara ada isian.
c. Isian tanggal wawancara harus didalam rentang pelaksanaan lapangan SUTAS2018.
d. Tanda tangan responden harus diisi sebagai tanda keabsahan pencacahan.
e. Jam selesai wawancara harus ≥ jam mulai wawancara.

3.3.11. Blok XII. Keterangan Petugas

XII. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas/ Pemeriksa
1. Kode	☐☐☐☐	☐☐☐☐
2. Nama		
3. Tanggal Pelaksanaan		
4. Nomor Telepon/ HP		
5. Tanda Tangan		

11.02

a. Isian tanggal pencacahan/ wawancara harus ≤ tanggal pengawasan/pemeriksaan.
b. Tanggal pengawasan/ pemeriksaan harus didalam rentang pelaksanaan lapangan SUTAS2018.

INSTRUMEN PENGAWASAN/ PEMERIKSAAN 4

Instrumen pengawasan/pemeriksaan terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu: Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2, dan Daftar SUTAS2018-PMS.3.

4.1. Daftar SUTAS2018-PMS.1

Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Lampiran 1) digunakan oleh PMS untuk melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap hasil pencacahan dokumen SUTAS2018-L2. Pada tahap **awal pencacahan**, dilakukan pemeriksaan terhadap 5 (lima) dokumen SUTAS2018-L2 pada Blok Sensus pertama setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil temuan pemeriksaan 5 (lima) dokumen SUTAS2018-L2 dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1 langsung diserahkan PMS ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk dilakukan evaluasi, yang selanjutnya temuan hasil evaluasi dan pemeriksaan akan dikonfirmasikan kepada setiap PCS sebagai rekomendasi agar dilakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian/kesalahan isian pada dokumen.

Tahapan Selanjutnya Daftar SUTAS2018-PMS.1. juga akan digunakan untuk melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap hasil pencacahan dokumen SUTAS2018-L2 Dalam satu Blok Sensus, sehingga nantinya Daftar SUTAS2018-PMS.1 yang akan digunakan akan terdiri dari beberapa set sesuai dengan jumlah Dokumen SUTAS2018-L2 yang diperiksa.

Cara pengisian Daftar SUTAS2018-PMS.1 adalah sebagai berikut:

- Blok I : tuliskan nama dan kode wilayah/PCS.
- Blok II : tuliskan identitas PMS dan Penangung Jawab Teknis.
- Blok III dan IV : tuliskan kode "1" pada kotak yang disediakan, jika jawaban dari suatu pertanyaan adalah "tidak sama/tidak sesuai/tidak ada isian".
- Blok V : tuliskan permasalahan dan penyelesaiannya yang ditemui oleh PMS serta rekomendasi dari Penanggung Jawab Teknis.

4.2. Daftar SUTAS2018-PMS.2

Daftar SUTAS2018-PMS.2 (Lampiran 2) digunakan oleh PMS untuk merekap hasil pemeriksaan seluruh dokumen SUTAS2018-L2 pada Blok Sensus (BS) pertama yang telah dilakukan dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1. Setelah pemeriksaan seluruh dokumen SUTAS2018-L2 dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1 pada Blok Sensus Pertama selesai untuk setiap PCS, PMS merekap hasil pemeriksaan dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.2. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.2 digunakan untuk mencatat hasil pengawasan/pemeriksaan satu BS pertama seluruh

PCS yang dibawahinya. Jika PMS bertanggung jawab terhadap lebih dari 5 orang PCS maka gunakan Daftar SUTAS2018-PMS.2 tambahan. Selain digunakan untuk merekap hasil pemeriksaan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1, Daftar SUTAS2018-PMS.2 digunakan juga untuk menyalin jumlah rumah tangga hasil dari pendaftaran dari Daftar SUTAS2018-L1.

Hasil temuan pemeriksaan dokumen SUTAS2018-L2 dalam BS pertama dengan Daftar SUTAS2018-PMS.2 langsung diserahkan PMS ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk dievaluasi yang selanjutnya temuan hasil evaluasi dan pemeriksaan akan dikonfirmasikan kepada setiap PCS sebagai rekomendasi agar dilakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian/kesalahan isian pada dokumen.

Daftar SUTAS2018-PMS.2 terdiri atas 5 (lima) blok, yaitu: Identitas Petugas (Blok I), Identitas Dokumen (Blok II), Pengecekan Hasil Pencacahan Dokumen SUTAS2018-L1 (Blok III), Rekapitulasi Hasil pengawasan/pemeriksaan Seluruh Dokumen SUTAS2018-L2 pada satu Blok Sensus dari Setiap PCS (Blok IV), dan Tindak Lanjut (Blok V).

Cara pengisian Daftar SUTAS2018-PMS.2 adalah sebagai berikut:

- Blok I : tuliskan identitas PMS dan Penangung Jawab Teknis.
- Blok II : tuliskan identitas Blok Sensus Pertama yang dilakukan pengecekan.
- Blok III : tuliskan hasil pengecekan berdasarkan dokumen SUTAS2018-L1.
- Blok IV : tuliskan rekapitulasi kode "1" seluruh rumah tangga pada satu Blok Sensus setiap PCS. Rekapitulasi diperoleh dari seluruh dokumen SUTAS2018-PMS.1 Blok IV.
- Blok V : tuliskan permasalahan dan penyelesaiannya yang ditemui oleh PMS serta rekomendasi dari Penanggung Jawab Teknis.

4.3. Daftar SUTAS2018-PMS.3

Daftar SUTAS2018-PMS.3 (Lampiran 3) digunakan oleh PMS untuk merekap hasil pemeriksaan seluruh dokumen SUTAS2018-L2 dari seluruh BS yang telah dilakukan pemeriksaan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1. Selain itu Daftar SUTAS2018-PMS.3 digunakan juga untuk menyalin jumlah rumahtangga hasil pendaftaran dari Daftar SUTAS2018-L1. Satu Daftar SUTAS2018-PMS.3 digunakan untuk mencatat hasil pengawasan/pemeriksaan dari satu orang PCS untuk seluruh BS wilayah kerjanya. Hasil temuan pemeriksaan dokumen SUTAS2018-L2 pada setiap BS dengan Daftar SUTAS2018-PMS.3 langsung diserahkan PMS ke Penanggung Jawab Teknis Kab/Kota untuk dilakukan evaluasi yang selanjutnya temuan hasil evaluasi dan pemeriksaan akan dikonfirmasikan kepada setiap PCS sebagai rekomendasi agar dilakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian/kesalahan isian pada dokumen.

Daftar SUTAS2018-PMS.3 terdiri atas 5 (lima) blok, yaitu: Identitas Petugas (Blok I), Identitas Dokumen (Blok II), Pengecekan Hasil Pencacahan Dokumen SUTAS2018-L1 (Blok III), Rekapitulasi Hasil pengawasan/pemeriksaan Seluruh Dokumen SUTAS2018-L2 setiap Blok Sensus (Blok IV), dan Catatan (Blok V).

Cara pengisian Daftar SUTAS2018-PMS.3 adalah sebagai berikut:

- Blok I : tuliskan identitas PMS dan Penangung Jawab Teknis.
- Blok II : tuliskan identitas Blok Sensus Pertama yang dilakukan pengecekan.
- Blok III : tuliskan hasil pengecekan berdasarkan dokumen SUTAS2018-L1.
- Blok IV : tuliskan rekapitulasi kode "1" semua rumah tangga dari seluruh Blok Sensus setiap PCS. Rekapitulasi diperoleh dari seluruh dokumen SUTAS2018-PMS.1 Blok IV untuk PCS yang bersangkutan.
- Blok V : tuliskan permasalahan dan penyelesaiannya yang ditemui oleh PMS serta rekomendasi dari Penanggung Jawab Teknis.

4.4. Tahapan Penggunaan Instrumen Pengawasan/Pemeriksaan

Tahapan pengawasan/pemeriksaan dilakukan sebagai berikut,

Tahap 1:

1) PMS memeriksa 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2 pada "blok sensus pertama" dari masing-masing PCS dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1 (set pertama) sebagai bahan laporan ke Penanggung Jawab Teknis di kabupaten/kota;
2) sebelum PMS melaporkan hasil pemeriksaan 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2 ke Penanggung Jawab Teknis, PMS harus menyalin jumlah kesalahan hasil pemeriksaan dari 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2 pada Blok IV Kolom (13) ke dalam Daftar SUTAS2018-PMS.1 set berikutnya (set ke-2 dari ... set) pada Blok IV Kolom (2);
3) laporkan Dokumen SUTAS2018-PMS.1 set pertama ke Penanggung Jawab Teknis kabupaten/kota untuk diunggah ke web monitoring;
4) bila ditemukan ketidaksesuaian isian dokumen hasil pemeriksaan 5 dokumen pertama SUTAS2018-L2, PMS harus memberitahukan ke PCS untuk dilakukan perbaikan;
5) kemudian masing-masing PCS melanjutkan pencacahan di blok sensus pertama, sementara itu PMS melanjutkan pemeriksaan dokumen SUTAS2018-L2 dengan menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1 set kedua, dst sampai seluruhnya selesai di blok sensus pertama.

Tahap 2:

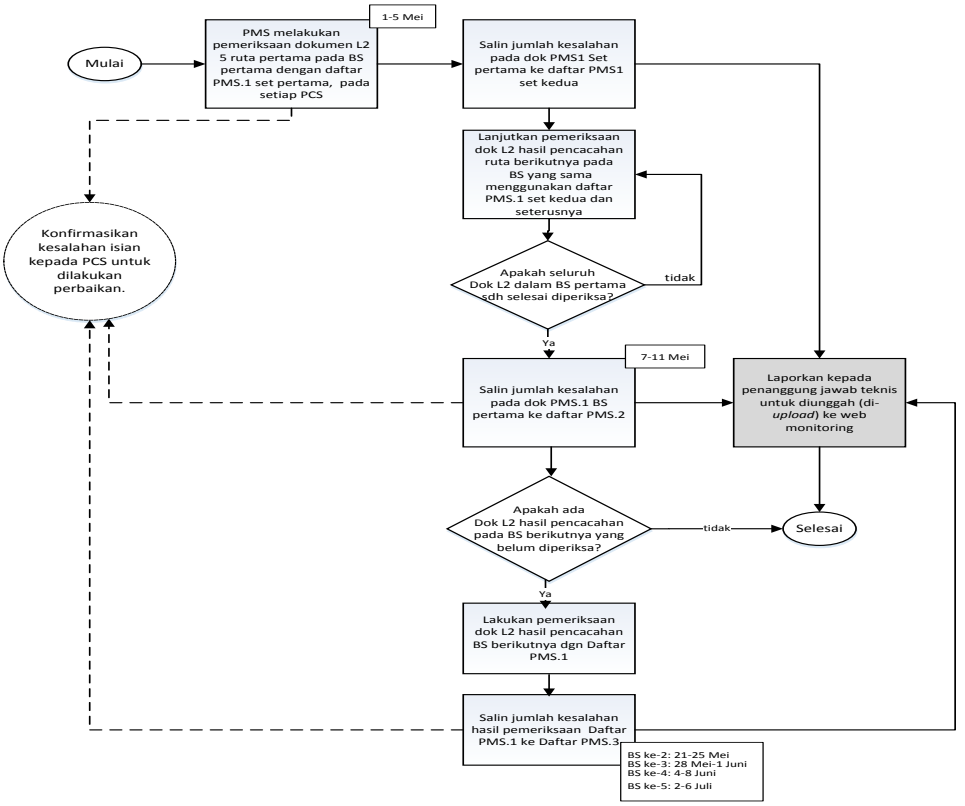
1) Salin hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada Tahap 1 Butir (5) yaitu Daftar SUTAS2018-PMS.1 (set terakhir) Blok IV Kolom (13) ke Daftar SUTAS2018-PMS.2 Blok III untuk masing-masing PCS;
2) lakukan juga penyalinan jumlah rumah tangga hasil pendaftaran dari Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-DSBS ke Daftar SUTAS2018-PMS.2 Blok III;
3) laporkan Dokumen SUTAS2018-PMS.2 ke Penanggung Jawab Teknis kabupaten/kota untuk diunggah ke web monitoring;

4) bila ditemukan ketidaksesuaian isian dokumen, PMS harus memberitahukan ke PCS untuk dilakukan perbaikan.

Tahap 3:

1) Lakukan pemeriksaan dengan Daftar SUTAS2018-PMS.1 untuk Blok Sensus ke-2 dan seterusnya untuk setiap PCS;
2) hasil pemeriksaan Daftar SUTAS2018-PMS.1 (Butir 1), salin ke Daftar SUTAS2018-PMS.3;
3) lakukan juga penyalinan jumlah rumah tangga hasil pendaftaran dari Dokumen SUTAS2018-L1 dan SUTAS2018-DSBS ke Daftar SUTAS2018-PMS.3.
4) laporkan Dokumen SUTAS2018-PMS.3 ke Penanggung Jawab Teknis kabupaten/kota untuk diunggah ke web monitoring;
5) bila ditemukan ketidaksesuaian isian dokumen, PMS harus memberitahukan ke PCS untuk dilakukan perbaikan;
6) semua Daftar SUTAS2018-PMS.1, SUTAS2018-PMS.2, dan SUTAS2018-PMS.3 yang dilaporkan ke Penanggung Jawab Teknis adalah sesuai kondisi hasil pemeriksaan bukan setelah dilakukan perbaikan.

Bagan Pemeriksaan Dokumen SUTAS2018-L1 dan L2 menggunakan Daftar SUTAS2018-PMS.1, PMS.2, dan PMS.3



PENUTUP 5

Berhasilnya suatu pengawasan/pemeriksaan sangat tergantung pada kemauan, kemampuan dan ketelitian para PMS melalui isian kuesioner PCS yang baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, PMS harus meneliti apakah isian-isian dokumen telah benar dan tepat diisikan pada kolom dan rincian yang sesuai oleh PCS.

Pengawasan/pemeriksaan tersebut dimaksudkan bila PMS menemui kesalahan-kesalahan agar secepatnya diperbaiki oleh PCS. Jika ditemui suatu kesalahan yang mengharuskan PCS mengadakan kunjungan ulang, lakukan kunjungan ulang tersebut tanpa menunggu instruksi dari PMS.

Jika dijumpai hal yang meragukan maka segera didiskusikan dengan sesama PMS. Bila masih ragu usahakanlah menemui Kepala Seksi atau bahkan Kepala Bidang Statistik Produksi dan didiskusikan agar diperoleh penjelasan yang dapat menghilangkan keraguan.

Setelah pencacahan selesai, PMS menerima semua daftar kuesioner dari PCS dan menandatangani kuesioner yang sudah diperiksa, jika diperoleh daftar kuesioner meragukan dan tidak wajar, PMS dapat meminta PCS untuk melakukan pencacahan ulang apabila diperlukan.

Dengan berakhirnya tugas Saudara sebagai PMS, Saudara telah menyumbangkan dharma bakti kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia, karena data yang sudah Saudara periksa akan sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan terutama dalam upaya pemerintah untuk meratakan pembangunan dan hasil-hasilnya.

Lampiran

Lampiran 1. Daftar SUTAS2018-PMS.1

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018

PENGAWASAN/PEMERIKSAAN I

(Untuk Setiap Blok Sensus)

sutas2018

SUTAS2018-PMS.1

I. PENGENALAN TEMPAT		
101. Provinsi	.....	☐☐
102. Kabupaten/kota*)	.....	☐☐
103. Kecamatan	.....	☐☐☐
104. Desa/kelurahan*)	.....	☐☐☐
105. Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
106. Nomor Blok Sensus	.....	☐☐☐☐
107. Pencacah (PCS)	.....	☐☐☐☐

*) Coret Salah Satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Petugas Pengawas/Pemeriksa (PMS)	Penanggung Jawab Teknis
(1)	(2)	(3)
201. Nama		
202. Kode/NIP	☐☐☐☐	
203. Tanggal		
204. Tanda tangan		

III. PENGECEKAN IMPLEMENTASI SOP	
Uraian	Kode atau Jawaban
(1)	(2)
301. a. Apakah PCS mengikuti pelatihan petugas SUTAS 2018? 0. Ya 1. Tidak → langsung ke rincian 302.a	☐
b. Jika Ya, berapa lama pelatihan dilaksanakan?	☐
c. Tuliskan tempat pelatihan	.....
302. a. Apakah PCS menggunakan peta Blok Sensus (BS) ST2013-WB atau SP 2010-WB pada saat mencacah? 0. Ya 1. Tidak → langsung ke rincian 303.a	☐
b. Jika Ya, apakah peta BS sudah cukup jelas dalam memandu pencacah di lapangan? 0. Ya 1. Tidak	☐
303. a. Apakah pencacahan dimulai dari barat daya? 0. Ya 1. Tidak	☐
b. Apakah batas-batas blok sensus sudah sesuai dengan peta BS yang digunakan? 0. Ya 1. Tidak	☐
c. Untuk meyakinkan BS terpilih sama dengan BS yang dikunjungi, apakah PMS melakukan konfirmasi kepada BPS Kab/Kota? 0. Ya 1. Tidak	☐
d. Apakah pemberian nomor urut pada peta BS sesuai dengan nomor urut bangunan fisik rumah tangga pada Daftar SUTAS2018-L1? 0. Sesuai 100% 1. Ada yang tidak sesuai	☐
e. Apakah rumah tangga usaha pertanian pada Daftar SUTAS2018-L1 sesuai lokasinya dengan nomor bangunan fisik yang diarsir pada peta BS? 0. Sesuai 100% 1. Ada yang tidak sesuai	☐

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)												
Uraian	∑kode "1" set sebe-lum-nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi" Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian										Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
401. KESESUAIAN ISIAN DAFTAR SUTAS2018-L2 DENGAN DAFTAR SUTAS2018-L1												
a. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.a Kolom (2) s.d. (10) usaha budidaya/tangkap per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) s.d. (12)?												
b. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.b Kolom (1), (2), (3), (4), (5) atau (7) usaha pembenihan/pembibitan per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (13)?												
c. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.c Kolom (1) s.d. (11) usaha jasa penunjang pertanian per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (14)?												
402. KETERANGAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN												
a. Apakah isian R.201 Kolom (6) sudah sama dengan jumlah isian Kolom (2) s.d. Kolom (5) untuk setiap baris?												
b. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan jumlah R.201 (a + b - c) untuk setiap kolom?												
c. Apakah R.201.d Kolom (5) [*lahan yang dikuasai berupa lahan bukan pertanian*] sudah ada isiannya?												
d. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan R.202.k untuk semua kolom (2), (3), dan (4)?												
403. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA)												
a. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Luas Panen pada Kolom (2) s.d. (4) ada isian, apakah Produksi pada Kolom (2) s.d. (4) untuk kode dan jenis komoditas yang bersesuaian ada isian?												
b. Apakah R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Luas Tanam dan Luas Panen sudah terisi dengan benar?												
c. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi?												
d. Jika R.301.(a, b, c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5) berkode selain "2" atau "3"?												
e. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (5) terisi selain kode "6" atau "7", apakah Kolom (6) terisi, dan sebaliknya?												
f. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi, apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi kode "1", "2", "3", ... atau "7"?												
g. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (8) terisi selain kode "1", apakah Kolom (9) terisi, dan sebaliknya?												
h. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.a berbeda dari R.101 kode provinsi dan kabupaten?												
i. Jika R.301.(a, b, c) dan/atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.a + butir 2 sesuai dengan kode lokasi lahan di Kolom (8)?												
j. Apakah nama dan kode komoditas R.302 sudah sesuai dan terisi dari R.301 yang ada isian?												
k. Apakah nama dan kode komoditas R.304 sudah sesuai dan terisi dari R.303 yang ada isian?												
l. Apakah R.305 terisi jumlah ART pengelola jika ada usaha tanaman pangan pada R.301 dan/atau R.303?												
m. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.306 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.306 harus blank jika tida ada usaha padi dan palawija]												
n. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.307 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.307 harus blank jika tida ada usaha padi dan palawija]												
o. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.308a dan R.308b sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.308 harus blank jika tida ada usaha padi dan palawija]												
404. PENGUASAAN TANAMAN HORTIKULTURA												
a. Apakah isian kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-Kode untuk tanaman Buah-buahan Tahunan dan Tanaman Sayuran Tahunan, dan R.402 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-Kodeuntuk Tanaman Sayuran Semusim, Tanaman Buah-buahan Semusim, Tanaman Obat dan Tanaman Hias?												
b. Jika R. 401 Kolom (1) ada isian, apakah salah satu isian Kolom (2), (3), atau (4) ada yang terisi, dan sebaliknya?												
c. Jika R.401 Kolom (6) ada berkode 1 s.d 7, apakah R.401 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya ?												

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)													
Uraian	∑kode "1" set sebe-lum-nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi"											Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
		Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
d. Jika R.402 Kolom (1) ada isian, apakah R.402 Kolom (2) butir 1 (luas tanam), butir 2 (luas panen) , dan/atau butir 3 (luas tanaman yang belum dipanen) pada Kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian, dan sebaliknya?													
e. Jika R.402 butir 2 (luas panen) ada isian, apakah R.402 butir 4 (produksi) pada kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian dan sebaliknya?													
f. Jika R.402 Kolom (1) terisi lebih dari satu jenis tanaman hias yang sama, apakah kode satuan produksinya berbeda?													
g. Jika R.402 butir 2 (luas panen) dan R.402 butir 4 (produksi) ada isian, apakah jumlah isian pada R.402 butir 4 (produksi) dibagi dengan isian pada R.402 butir 2 (luas panen) untuk masing-masing kolom dan jenis tanaman sudah sesuai dengan range produktivitas?													
h. Jika R.402 Kolom (8) berkode 1 s.d 7, apakah R.402 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya?													
i. Apakah isian R.403 sudah sesuai dengan kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) atau R.402 Kolom (1)?													
j. Jika tanaman hortikultura tahunan dan/atau tanaman semusim yang sudah terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan/atau ART perempuan yang mengelola usaha tanaman hortikultura [R.404] sudah terisi dan ≤ 905?													
k. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.405 sudah berkode "1" atau "2"? [R.405 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]													
l. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.406 sudah berkode "1" atau "2"? [R.406 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]													
m. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.407 sudah berkode "1" atau "2"? [R.407 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]													
n. Jika R.407 berkode 1, apakah R.401 Kolom (5) dan/atau R.402 butir 4 minimal salah satu Kolom (4) s.d Kolom (7) ada isian?													
405. PENGUASAAN TANAMAN PERKEBUNAN													
a. Apakah jenis tanaman perkebunan tahunan dan semusim yang ditulis pada R.501 dan R.502 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-KODE?													
b. Jika salah satu atau lebih produksi per triwulan [R.501 Kolom (5)] ada isian, apakah jumlah tanaman menghasilkan [R.501 Kolom (3)] sudah ada isian?													
c. Jika jumlah pohon/lajar/rumpun tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (2), (3), atau (4)] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [R.501 Kolom (6) dan (7)] sudah ada isian?													
d. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan tahunan [R,501 Kolom (6) dan (7)] ada isian, apakah isiannya berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7"?													
e. Jika baris produksi tanaman perkebunan semusim [Rincian 502.[a, b, c] Kolom (4), (5), (6), dan (7)] ada isian, apakah baris luas panen kolom yang bersesuaian ada isian?													
f. Jika jumlah luas tanam, jumlah luas panen, dan jumlah produksi tanaman perkebunan semusim [Rincian 502.[a, b, c]] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [Kolom (8) dan (9)] ada isian?													
g. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan semusim [R.502 Kolom (8) dan (9)] ada isian, apakah isiannya berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7"?													
h. Jika tanaman perkebunan tahunan dan/atau semusim ada yang terisi, apakah jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar [R.503] sudah terisi?													
i. Jika tanaman perkebunan tahunan dan/atau semusim ada yang terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan/atau perempuan yang mengelola usaha perkebunan [R.504] sudah terisi dan ≤ R.905?													
j. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.505 sudah berkode "1" atau "2"? [R.505 harus blank jika tida ada usaha perkebunan]													
k. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.506 sudah berkode "1" atau "2"? [R.506 harus blank jika tida ada usaha perkebunan]													
l. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.507 sudah berkode "1" atau "2"? [R.507 harus blank jika tida ada usaha perkebunan]													
406. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TERNAK													
a. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan atau R.602 (a, b, c, d, …, j) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah isian Kolom (3) + (4) tidak sama dengan nol?													

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)												
Uraian	∑kode "1" set sebe-lum-nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi" Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian										Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
b. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan/atau R.602 (a, b, c, d, …, j, k, l, m) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah jumlah isian Kolom (6) + (8) dan [Kolom (6) + (8) baris z untuk jenis ternak yang sama] ≤ 100%?												
c. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian kerbau perah atau kambing perah, apakah jenis ternak sudah sesuai konsep (susu yang dihasilkan untuk dijual atau ditukar)?												
d. Jika R.602 Kolom (1) dan (2) ada isian ayam kampung petelur, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (telur yang dihasilkan tidak ada yang ditetaskan)?												
e. Jika R.602 (k, l, m) ada isian ayam ras pedaging atau ayam kampung pedaging atau itik pedaging, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (DOC/DOD yang dibeli dilakukan penggemukan dengan periode siklus tertentu)?												
f. Untuk R.602 (k, l, m), jika Kolom (3) ada isian apakah Kolom (4) sudah terisi? Dan sebaliknya, jika Kolom (4) ada isian apakah Kolom (3) sudah terisi?												
g. Apakah semua kolom pada R.603 sudah terisi, baik dengan kode "1" atau kode "2" atau kode "0"?												
h. Jika R.603 ada yang berkode "1", apakah jenis ternak tersebut diusahakan sesuai dengan konsep peternakan (dikembangbiakan atau digemukan atau memproduksi hasil berupa madu, kepompong, atau liur)?												
i. Apakah R.604 sudah terisi dengan kode ternak yang diusahakan pada R.601 yang Kolom (3) ada isian, R.602 yang Kolom (3) ada isian, atau R.603 yang berkode "1"?												
j. Jika R.604 ada isian, apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "1"? Atau jika R.604 kosong, apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode"2"?												
k. Apakah isian R.605 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan]?												
l. Jika R.606 ada isian, apakah jumlah isian Kolom (3) s.d Kolom (11) sama dengan R.601 Kolom (3)+(4) untuk rumpun yang bersesuaian dengan jenis ternak?												
m. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R603 berkode "1"], apakah R.607 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.607 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]												
n. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R603 berkode "1"], apakah R.608 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.608 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]												
o. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R603 berkode "1"], apakah R.609 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.609 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]												
407. PENGUSAHAAN TANAMAN KEHUTANAN & USAHA KEHUTANAN LAIN												
a. Apakah R.701 Kolom (1) sudah sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE dan tidak ada yang berulang pada setiap barisnya?												
b. Jika R.701[f, g, h] Kolom (1) ada isian, apakah salah satu Kolom (2) s.d. (5) dan/ atau Kolom (8) baris yang bersesuaian sudah ada isian?												
c. Jika R.701[f, g, h] Kolom (1) ada isian, apakah isian dan kode tanaman tersebut tidak sama dengan R.701[a, b, c, d, atau e]?												
d. Jika R.701 Kolom (2) s.d (5) salah satu ada isian, apakah Kolom (6) baris yang bersesuaian sudah ada isian? Berlaku sebaliknya.												
e. Jika R.701 Kolom (6) terisi, apakah kode provinsi dan kab/ kota sudah sesuai dengan Master Wilayah di daftar SUTAS2018-KODE?												
f. Jika R.701 Kolom (6) ada isian, apakah Kolom (7) butir satuan sudah ada isian kode "1", "2", atau "-"?												
g. Jika R.701 Kolom (7) satuan terisi kode "1" atau "2", apakah jumlahnya juga terisi?												
h. Jika R.701[f, g, h] Kolom (8) ada isian, apakah Kolom (1) untuk baris yang bersesuaian sudah ada isian?												
i. Jika R.702 ada isian, apakah isian jenis dan kode kehutanan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.701 yang Kolom (2) s.d. (5) ada isian?												
j. Jika R.703.c dan R.703.d Kolom (2) ada isian apakah Kolom (4) sudah ada isian dengan benar?												
k. Jika R.703 Kolom (4) satuan terisi kode "1" s.d. "6" terisi, apakah jumlah sudah ada isian?												
l. Jika R.703 Kolom(2) ada isian, apakah Kolom (5) sudah ada isian? Apakah nama dan kode provinsi serta kab/ kota sesuai Master Wilayah di SUTAS2018-KODE?												

IV. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN (Daftar SUTAS2018-L2)												
Uraian	∑kode "1" set sebe-lum-nya	Isikan kode "1" jika jawaban dari setiap pertanyaan pada Kolom (1) ada yang "tidak sama/sesuai/isi"										Jumlah Kolom (2) s.d. (12)
		Nomor Urut Rumah Tangga Usaha Pertanian										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
m. Jika R.703 Kolom (2) ada isian, apakah Kolom (6) sudah ada isian dengan benar?												
n. Apakah isian R.704 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan]?												
o. Jika R.701 Kolom (2) s.d. (5) ada isian, apakah R.705 dan R.706 sudah ada isian kode "1" atau " 2"? [R.705 dan R.706 harus blank jika tidak ada usaha kehutanan]												
408. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN												
a. Apakah isian R.801 Kolom (1) dan (2) sudah sesuai antara kode dengan nama jenis ikan?												
b. Jika R.801 Kolom (3) berisi kode 1, apakah Kolom (4) s.d. (6) ada isian?												
c. Jika R.801 Kolom (3) berisi selain kode 1, apakah Kolom (4) s.d. (6) blank?												
d. Jika R.801 Kolom (3) ada isian, apakah Kolom (7) dan (8) ada isian?												
e. Jika R.801 Kolom (5) ada isian, apakah Kolom (6) ada isian?												
f. Jika R.801 Kolom (7) ada isian, apakah Kolom (8) berisi salah satu kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7"?												
g. Jika R.802 ada isian, apakah isian jenis dan kode ikan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.801 Kolom (2)?												
h. Jika R.803 Kolom (2) berisi = 1, apakah baris Unit Usaha I [Kolom (5) s.d (9)] ada isian dan baris Unit Usaha II kosong?												
i. Jika R.803 Kolom (2) berisi angka >1, apakah baris Unit Usaha I dan Unit Usaha II [Kolom (5) s.d. (9)] sudah ada isian?												
j. Jika R.803 Kolom (5) ada isian, apakah Kolom (6) sudah ada isian? Dan jika R.803 Kolom (5) tidak ada isian, apakah Kolom (6) blank?												
k. Jika R.804 ada isian, apakah isian jenis dan kode penangkapan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.803 Kolom (1)?												
l. Jika R.802 dan atau R.804 ada isian, apakah R.805 sudah ada isian sesuai dengan jenis usaha perikanan?												
m. Apakah R805 (a, b) [laki-laki & perempuan] kurang dari atau sama dengan R905 [laki-laki & perempuan]?												
n. Jika R801 dan atau R803 ada isian, apakah R806, R807, dan R808 sudah terisi kode "1" atau "2"? [R.806, R.807, dan R.808 harus blank jika tidak ada usaha perikanan]												
409. KETERANGAN USAHA DAN DEMOGRAFI PETANI												
a. Apakah R.901[a, b, c] Kolom (2) s.d. (11) sudah berisi kode "1" atau kode "2"?												
b. Apakah R.901.a Kolom (2) s.d. (10) sudah berisi kode "1" atau kode "2" dan sesuai dengan isian Blok III s.d. Blok VIII?												
c. Apakah R.902 sudah ada isian kode subsektor berdasarkan isian R.901.a atau R.901.b atau R.901.c Kolom (11) yang berkode "1"?												
d. Apakah R.903 dan R.904 sudah berisi kode "1" atau kode "2"?												
e. Apakah isian R.905 [laki-laki dan perempuan] ≥ isian R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, dan R.805 untuk masing-masing jenis kelamin [laki-laki dan perempuan]?												
f. Apakah banyaknya baris terisi pada R.906 ≤ isian R.905 (laki-laki + perempuan)?												
g. Untuk R.906 Kolom (2) pada semua baris yang ada isian, apakah Kolom (3) s.d. (8) sudah terisi?												
h. Apakah jumlah isian R.906 Kolom (6) sudah sesuai dengan isian R.201.a?												
i. Apakah jumlah kode "1" pada R.906 Kolom (7) ≥ pengelola pada setiap subsektor [R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, atau R.805]?												
j. Apakah R.907 sudah berisi dengan nomor urut dari R.906 Kolom (1) dimana R.907 Kolom (7) berkode "1"?												
Jumlah Kode "1" (R.401 + R.402 + R.403 + … + R.409)												

V. CATATAN

Permasalahan	Penyelesaian

Lampiran 2. Daftar SUTAS2018-PMS.2

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA
SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018
PENGAWASAN/PEMERIKSAAN II
(Setelah Satu BS Pertama Selesai dari Seluruh PCS)

sutas2018
SUTAS2018-PMS.2

I. IDENTITAS PETUGAS		
Uraian	Petugas Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Penanggung Jawab Teknis
(1)	(2)	(3)
101. Nama		
102. Kode/NIP		
103. Tanggal	..... s.d	..... s.d .....
104. Tanda tangan		

II. IDENTITAS DOKUMEN					
201. Provinsi	.....				
202. Kabupaten/Kota	.....				
203. Nama Petugas	1.	2.	3.	4.	5. .....
204. Kode Petugas					
205. Kecamatan	.....	.....	.....	.....	.....
206. Desa/Kelurahan	.....	.....	.....	.....	.....
207. Blok Sensus	B	B	B	B	B

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1						
Uraian	Blok sensus pertama yang diselesaikan oleh:					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
301. Perbandingan jumlah rumah tangga a. Jumlah rumah tangga (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.401)						
b. Jumlah rumah tangga DSBS						
c. Selisih (R.301.a-R301.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30%? Tidak = "-" Ya = "1"						
e. Jelaskan jika R.301.d berkode "1"						
302. Perbandingan jumlah rumah tangga usaha pertanian a. Jumlah rumah tangga usaha pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.414)						
b. Jumlah rumah tangga usaha pertanian DSBS						
c. Selisih (R.302.a-R302.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30%? Tidak = "-" Ya = "1"						
e. Jelaskan jika R.302.d berkode "1"						

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1 (*Lanjutan*)						
Uraian	Blok sensus pertama yang diselesaikan oleh:					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
303. Jumlah rumah tangga menurut kegiatan pertanian a. Tanaman padi atau palawija (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.402)						
b. Tanaman hortikultura (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.403)						
c. Tanaman perkebunan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.404)						
d. Peternakan 1. Ternak dan unggas (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.a)						
2. Hewan/ternak/unggas non pangan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.b)						
e. Tanaman kehutanan dan atau kehutanan lainnya (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.406)						
f. Perikanan (budidaya dan atau penangkapan) (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.407)						
g. Pembenihan/pembibitan tanaman (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.408)						
h. Jasa penunjang pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.409)						

UNTUK MENGISI DAFTAR SUTAS2018-PMS.2 BLOK IV, GUNAKAN DAFTAR SUTAS2018-PMS.1 BLOK IV
UNTUK MEMERIKSA SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 PADA BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
401. KESESUAIAN ISIAN DAFTAR SUTAS2018-L2 DG DAFTAR SUTAS2018-L1						
a. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.a Kolom (2) s.d. (10) usaha budidaya/ tangkap per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) s.d. (12)?						
b. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.b Kolom (1), (2), (3), (4), (5) atau (7) usaha pembenihan/pembibitan per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (13)?						
c. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.c Kolom (1) s.d. (11) usaha jasa penun-jang pertanian per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (14)?						
402. KETERANGAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN						
a. Apakah isian R.201 Kolom (6) sudah sama dengan jumlah isian Kolom (2) s.d. Kolom (5) untuk setiap baris ?						
b. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan jumlah R.201 (a+b-c) untuk setiap kolom ?						
c. Apakah R.201.d Kolom (5) [*lahan yang dikuasai berupa lahan bukan pertanian*] sudah ada isiannya ?						
d. Apakah isian R.201.d sudah sama dengan R.202.k untuk semua Kolom (2), (3), dan (4) ?						
403. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TAN. PANGAN (PADI & PALAWIJA)						
a. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Luas Panen pada Kolom (2) s.d. (4) ada isian, apakah Produksi pada Kolom (2) s.d. (4) untuk kode dan jenis komoditas yang bersesuaian ada isian ?						
b. Apakah R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Luas Tanam dan Luas Panen sudah terisi dengan benar ?						
c. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi ?						

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (*Lanjutan*)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
d. Jika R.301.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi apakah Kolom (5) berkode selain "2" atau "3" ?						
e. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (5) terisi selain kode "6" atau "7", apakah Kolom (6) terisi, dan sebaliknya ?						
f. Jika R.301.(a,b,c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (2) s.d. (4) ada yang terisi, apakah Kolom (5), (7), dan (8) terisi kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7" ?						
g. Jika R.301.(a, b, c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (8) terisi selain kode "1", apakah Kolom (9) terisi, dan sebaliknya?						
h. Jika R.301.(a, b, c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.a berbeda dari R.101 kode provinsi dan kabupaten?						
i. Jika R.301.(a, b, c) dan atau R.303.(a,b,c) Kolom (9) terisi, apakah isian butir 1.b + butir 2 sesuai dengan kode lokasi lahan di Kolom (8)?						
j. Apakah nama dan kode komoditas R.302 sudah sesuai dan terisi dari R.301 yang ada isian?						
k. Apakah nama dan kode komoditas R.304 sudah sesuai dan terisi dari R.303 yang ada isian?						
l. Apakah R.305 terisi jumlah ART pengelola jika ada usaha tanaman pangan pada R.301 dan atau R.303?						
m. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.306 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.306 harus blank jika tida ada usaha padi dan palawija]						
n. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.307 sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.307 harus blank jika tida ada usaha padi dan palawija]						
o. Jika R.301 dan atau R.303 ada isian, apakah R.308a dan R.308b sudah berisi kode "1" atau "2"? [R.308 harus blank jika tida ada usaha padi dan palawija]						
404. PENGUASAAN TANAMAN HORTIKULTURA						
a. Apakah isian kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-KODE untuk tanaman Buah-buahan Tahunan dan Tanaman Sayuran Tahunan, dan R.402 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-KODE untuk tanaman Sayuran Semusim, Tanaman Buah-buahan Semusim, Tanaman Obat dan Tanaman Hias?						
b. Jika R.401 Kolom (1) ada isian, apakah salah satu isian Kolom (2), (3), atau (4) ada yang terisi, dan sebaliknya?						
c. Jika R.401 Kolom (6) ada berkode 1 s.d 7, apakah R.401 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya?						
d. Jika R.402 Kolom (1) ada isian, apakah R.402 Kolom (2) butir 1 (luas tanam), butir 2 (luas panen) , dan/atau butir 3 (luas tanaman yang belum dipanen) pada Kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian, dan sebaliknya?						
e. Jika R.402 butir 2 (luas panen) ada isian, apakah R.402 butir 4 (produksi) pada Kolom (4), (5), (6) dan/atau (7) ada isian, dan sebaliknya?						
f. Jika R.402 Kolom (1) terisi lebih dari satu jenis tanaman hias yang sama, apakah kode satuan produksinya berbeda?						
g. Jika R.402 butir 2 (luas panen) dan R.402 butir 4 (produksi) ada isian, apakah jumlah isian pada R.402 butir 4 (produksi) dibagi dengan isian pada R.402 butir 2 (luas panen) untuk masing-masing kolom dan jenis tanaman sudah sesuai dengan range produktivitas?						
h. Jika R.402 Kolom (8) berkode 1 s.d 7, apakah R.402 Kolom (1) ada isian, dan sebaliknya?						
i. Apakah isian R.403 sudah sesuai dengan kode dan jenis tanaman pada R.401 Kolom (1) atau R.402 Kolom (1)?						
j. Jika tanaman hortikultura tahunan dan/atau tanaman semusim ada yang terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan/atau ART perempuan yang mengelola usaha usaha tanaman hortikultura [R.404] sudah terisi dan ≤ R.905?						
k. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.405 sudah berkode "1" atau "2" ? [R.405 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]						

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (*Lanjutan*)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
l. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.406 sudah berkode "1" atau "2" ? [R.406 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]						
m. Jika R.401 dan/atau R.402 ada isian, apakah R.407 sudah berkode "1" atau "2" ? [R.407 harus blank jika tidak ada usaha tanaman hortikultura]						
n. Jika R.407 berkode 1, apakah R.401 Kolom (5) dan/atau R.402 butir 4 minimal salah satu Kolom (4) s.d. Kolom (7) ada isian?						
405. PENGUASAAN TANAMAN PERKEBUNAN						
a. Apakah jenis tanaman perkebunan tahunan dan semusim yang ditulis pada rincian 501 dan 502 Kolom (1) sudah sesuai dengan SUTAS2018-Kode ?						
b. Jika salah satu atau lebih produksi per triwulan [R.501 Klolom (5)] ada isian, apakah jumlah tanaman menghasilkan [R.501 Kolom (3)] sudah ada isian ?						
c. Jika jumlah pohon/lajar/rumpun tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (2), (3), atau (4)] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [R.501 Kolom (6) dan (7)] sudah ada isian ?						
d. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan tahunan [R.501 Kolom (6) dan (7)] ada isian, apakah isiannya berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7" ?						
e. Jika baris produksi tanaman perkebunan semusim [R.502.[a,b,c] Kolom (4), (5), (6), dan (7)] ada isian, apakah baris luas panen kolom yang bersesuaian ada isian ?						
f. Jika jumlah luas tanam, jumlah luas panen, dan jumlah produksi tanaman perkebunan semusim [R.502.[a,b,c]] ada isian, apakah status penguasaan dan lokasi lahan [Kolom (8) dan (9)] ada isian ?						
g. Jika status pengelolaan dan lokasi lahan tanaman perkebunan semusim [R.502 Kolom (8) dan (9)] ada isian, apakah isiannya berupa kode "1", "2", "3", "4", "5", "6", atau "7" ?						
h. Jika tanaman perkebunan tahunan dan atau semusim ada yang terisi, apakah jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar [R.503] sudah terisi ?						
i. Jika tanaman perkebunan tahunan dan atau semusim ada yang terisi, apakah jumlah ART laki-laki dan atau perempuan yang mengelola usaha perkebunan [R.504] sudah terisi dan ≤ R.905 ?						
j. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.505 sudah berkode "1" atau "2"? [R.505 harus blank jika tida ada usaha perkebunan]						
k. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.506 sudah berkode "1" atau "2"? [R.506 harus blank jika tida ada usaha perkebunan]						
l. Jika R.501 dan atau R.502 ada isian, apakah R.507 sudah berkode "1" atau "2"? [R.507 harus blank jika tida ada usaha perkebunan]						
406. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TERNAK						
a. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan atau R.602 (a,b,c,d,....,j) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah isian Kolom (3) + (4) tidak sama dengan nol ?						
b. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian dan atau R.602 (a,b,c,d,....,j,k,l,m) Kolom (1) dan (2) ada isian, apakah jumlah isian Kolom (6) + (8) dan [Kolom (6) + (8) baris z untuk jenis ternak yang sama] ≤ 100% ?						
c. Jika R.601 Kolom (1) dan (2) ada isian kerbau perah atau kambing perah, apakah jenis ternak sudah sesuai konsep (susu yang dihasilkan untuk dijual atau ditukar) ?						
d. Jika R.602 Kolom (1) dan (2) ada isian ayam kampung petelur, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (telur yang dihasilkan tidak ada yang ditetaskan)?						
e. Jika R.602 (k,l,m) ada isian ayam ras pedaging atau ayam kampung pedaging atau itik pedaging, apakah jenis unggas sudah sesuai konsep (DOC/DOD yang dibeli dilakukan penggemukan dengan periode siklus tertentu) ?						

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (*Lanjutan*)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. Untuk R.602 (k,l,m), jika Kolom (3) ada isian apakah Kolom (4) sudah terisi ? dan sebaliknya, jika Kolom (4) ada isian apakah Kolom (3) sudah terisi ?						
g. Apakah semua kolom pada R.603 sudah terisi, baik dengan kode "1" atau kode "2" atau kode "0" ?						
h. Jika isian R.603 ada yang berkode "1", apakah jenis ternak tersebut diusaha kan sesuai dengan konsep peternakan (dikembangbiakkan atau digemukkan atau memproduksi hasil berupa madu, kepompong, atau liur) ?						
i. Apakah R.604 sudah terisi dengan kode ternak yang diusahakan pada R.601, yang Kolom (3) ada isian, R.602 yang Kolom (3) ada isian, atau R.603 yang berkode "1"?						
j. Jika R.604 ada isian, apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "1" ? atau jika R.604 kosong apakah R.901.05 Kolom (2) sudah terisi kode "2" ?						
k. Apakah isian R.605 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan] ?						
l. Jika R.606 ada isian, apakah jumlah isian Kolom (3) s.d. Kolom (11) sama dengan R.601 Kolom (3) + (4) untuk rumpun yang bersesuaian dengan jenis ternak ?						
m. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R603 berkode "1"], apakah R.607 sudah ada isian kode "1" atau "2" [R.607 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]						
n. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R603 berkode "1"], apakah R.608 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.608 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]						
o. Jika ada usaha peternakan [R.601 Kolom (3) ada isian dan atau R.602 Kolom (3) ada isian dan atau R603 berkode "1"], apakah R.609 sudah ada isian kode "1" atau "2"? [R.609 harus blank jika tidak ada usaha peternakan]						
407. PENGUSAHAAN TAN. KEHUTANAN & USAHA KEHUTANAN LAIN						
a. Apakah R.701 Kolom (1) sudah sesuai dengan Daftar SUTAS2018-KODE dan tidak ada yang berulang pada setiap barisnya ?						
b. Jika R.701[f,g,h] Kolom (1) ada isian, apakah salah satu Kolom (2) s.d. (5) dan atau Kolom (8) baris yang bersesuaian sudah ada isian?						
c. Jika R.701[f,g,h] Kolom (1) ada isian, apakah isian dan kode tanaman tersebut tidak sama dengan R.701 [a,b,c,d, atau e] ?						
d. Jika R.701 Kolom (2) s.d. (5) salah satu ada isian, apakah Kolom (6) baris yang bersesuaian sudah ada isian ? Berlaku sebaliknya.						
e. Jika R.701 Kolom (6) terisi, apakah kode provinsi dan kab/kota sudah sesuai dengan Master Wilayah di Daftar SUTAS2018-KODE ?						
f. Jika R.701 Kolom (6) ada isian, apakah Kolom (7) butir satuan sudah ada isian kode "1", "2" atau "-"?						
g. Jika R.701 Kolom (7) satuan terisi kode "1" atau "2", apakah jumlahnya juga terisi ?						
h. Jika R.701[f,g,h] Kolom (8) ada isian, apakah Kolom (1) untuk baris yang bersesuaian sudah ada isian?						
i. Jika R.702 ada isian, apakah isian jenis dan kode tanaman kehutanan tersebut sudah sesuai dengan R.701 yang Kolom (2) s.d. (5) ada isian?						
j. Jika R.703.c dan R.703.d Kolom (2) ada isian apakah Kolom (4) sudah ada isian dengan benar?						
k. Jika R.703 Kolom (4) satuan terisi kode "1" s.d. "6" terisi, apakah jumlah sudah ada isian?						
l. Jika R.703 Kolom (2) ada isian apakah Kolom (5) sudah ada isian, apakah nama dan kode provinsi serta kab/kota sesuai Master Wilayah di Daftar SUTAS2018-KODE ?						
m. Jika R.703 Kolom (2) ada isian apakah Kolom (6) sudah ada isian dengan benar ?						

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 UNTUK BLOK SENSUS PERTAMA DARI SETIAP PCS (*Lanjutan*)						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir dari BS pertama setiap PCS					Jumlah
	PCS1	PCS2	PCS3	PCS4	PCS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
n. Apakah isian R.704 [laki-laki dan perempuan] kurang dari atau sama dengan R.905 [laki-laki dan perempuan] ?						
o. Jika R.701 Kolom (2) s.d. (5) ada isian, apakah R.705 dan R.706 sudah ada isian kode "1" atau " 2"? [R.705 dan R.706 harus blank jika tidak ada usaha kehutanan]						
408. PENGUASAHAAN KEGIATAN PERIKANAN						
a. Apakah isian R.801 Kolom (1) dan (2) sudah sesuai antara kode dengan nama jenis ikan ?						
b. Jika R.801 Kolom (3) berisi kode 1, apakah Kolom (4) ada isian ?						
c. Jika R.801 Kolom (3) berisi selain kode 1, apakah Kolom (4) s.d. (6) blank ?						
d. Jika R.801 Kolom (3) ada isian, apakah Kolom (7) dan (8) ada isian ?						
e. Jika R.801 Kolom (5) ada isian, apakah Kolom (6) ada isian ?						
f. Jika R.801 Kolom (7) ada isian, apakah Kolom (8) berisi salah satu kode 1,2,3, 4,5,6, atau 7 ?						
g. Jika R.802 ada isian, apakah isian jenis dan kode ikan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.801 Kolom (2) ?						
h. Jika R.803 Kolom (2) berisi = 1, apakah baris Unit Usaha I (kol 5 s.d. 9) ada isian dan baris Unit Usaha II kosong ?						
i. Jika R.803 Kolom (2) berisi angka > 1, apakah baris Unit Usaha I dan Unit Usaha II (kol 5 s.d. 9) sudah ada isian ?						
j. Jika R.803 Kolom (5) ada isian apakah Kolom (6) sudah ada isian ? Dan jika R.803 Kolom (5) tidak ada isian apakah Kolom (6) blank ?						
k. Jika R.804 Kolom (9) ada isian, apakah isian jenis dan kode penangkapan tersebut sudah sesuai dengan yang ada pada R.803 kol (1) ?						
l. Jika R.802 dan atau R.804 ada isian, apakah R.805 sudah ada isian sesuai dengan jenis usaha perikanan?						
m. Apakah R805 (a, b) [laki-laki & perempuan] kurang dari atau sama dengan R905 [laki-laki & perempuan]?						
n. Jika R.801 dan atau R.803 ada isian, apakah R806, R807, dan R808 sudah terisi kode "1" atau "2"? [R.806, R.807, dan R.808 harus blank jika tidak ada usaha perikanan]						
409. KETERANGAN USAHA DAN DEMOGRAFI PETANI						
a. Apakah R.901[a, b, c] Kolom (2) s.d. (11) sudah berisi kode "1" atau kode "2"?						
b. Apakah R.901.a Kolom (2) s.d. (10) sudah berisi kode "1" atau kode "2" dan sesuai dengan isian Blok III s.d. Blok VIII?						
c. Apakah R.902 sudah ada isian kode subsektor berdasarkan isian R.901.a atau R.901.b atau R.901.c Kolom (11) yang berkode "1"?						
d. Apakah R.903 dan R.904 sudah berisi kode "1" atau kode "2"?						
e. Apakah isian R.905 [laki-laki dan perempuan] ≥ isian R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, dan R.805 untuk masing-masing jenis kelamin [laki-laki dan perempuan]?						
f. Apakah banyaknya baris terisi pada R.906 ≤ isian R.905 (laki-laki + perempuan)?						
g. Untuk R.906 Kolom (2) pada semua baris yang ada isian, apakah Kolom (3) s.d. (8) sudah terisi?						
h. Apakah jumlah isian R.906 Kolom (6) sudah sesuai dengan isian R.201.a?						
i. Apakah jumlah kode "1" pada R.906 Kolom (7) ≥ pengelola pada setiap subsektor [R.305, R.404, R.504, R.605, R.704, atau R.805]?						
j. Apakah R.907 sudah berisi dengan nomor urut dari R.906 Kolom (1) dimana R.907 Kolom (7) berkode "1"?						
Jumlah kesalahan pada BS pertama setiap PCS (R.401 + R.402 + R.403 + … + R.409)						

V. TINDAK LANJUT

1. Hari dan tanggal diskusi
2. Nama peserta diskusi
3. Hasil diskusi

Permasalahan	Tindak Lanjut

Lampiran 3. Daftar SUTAS2018-PMS.3

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS 2018

PENGAWASAN/PEMERIKSAAN III

(Selama Kegiatan Pengawasan/Pemeriksaan)

sutas2018

SUTAS2018-PMS.3

RAHASIA

I. IDENTITAS PETUGAS

Uraian	Petugas Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Penanggung Jawab Teknis
(1)	(2)	(3)
101. Nama		
102. Kode/NIP		
103. Tanggal	..... s.d.	..... s.d. .....
104. Tanda tangan		

II. IDENTITAS DOKUMEN

201. Nama PCS : .....

202. Kode PCS :

203. Lokasi tugas

No	Nama dan Kode Kecamatan	Nama dan Kode Desa/Kelurahan	NBS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1

Uraian	Blok Sensus					Jumlah
	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
301. Perbandingan jumlah rumah tangga a. Jumlah rumah tangga (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.401)						
b. Jumlah rumah tangga DSBS						
c. Selisih (R.301.a – R.301.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30% ? 0. Tidak 1. Ya						
e. Jelaskan jika R.301.d berkode "1"						
302. Perbandingan jumlah rumah tangga usaha pertanian a. Jumlah rumah tangga usaha pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.414)						
b. Jumlah rumah tangga usaha pertanian DSBS						
c. Selisih (R.302.a – R.302.b)						
d. Apakah (c dibagi b)x100 lebih dari 30% ? 0. Tidak 1. Ya						
e. Jelaskan jika R.302.d berkode "1"						

III. PENGECEKAN HASIL PENCACAHAN DOKUMEN SUTAS2018-L1						
Uraian	Blok Sensus					Jumlah
	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
303. Jumlah rumah tangga menurut kegiatan pertanian						
a. Tanaman padi dan/atau palawija (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.402)						
b. Tanaman hortikultura (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.403)						
c. Tanaman perkebunan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.404)						
d. Peternakan						
1. Ternak dan unggas (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.a)						
2. Hewan/ternak/unggas non pangan (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.405.b)						
e. Tanaman kehutanan dan/atau kehutanan lainnya (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.406)						
f. Perikanan (budidaya dan/atau penangkapan) (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.407)						
g. Pembenihan/pembibitan tanaman (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.408)						
h. Jasa penunjang pertanian (Disalin dari Daftar SUTAS2018-L1 Blok IV R.409)						

UNTUK MENGISI DAFTAR SUTAS2018-PMS.3 BLOK IV, GUNAKAN DAFTAR SUTAS2018-PMS.1 BLOK IV
UNTUK MEMERIKSA SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 PADA SELURUH BLOK SENSUS DARI SETIAP PCS

IV. REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN SELURUH DOKUMEN SUTAS2018-L2 SETIAP BLOK SENSUS						
Uraian	Isikan dari Daftar SUTAS2018-PMS.1 Blok IV Kolom (13) set terakhir Rekapitulasi Pemeriksaan rincian blok setiap Blok Sensus *Nomor Blok Sensus*					Jumlah kesalahan per subsektor
	BS1	BS2	BS3	BS4	BS5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
401.a. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.a Kolom (2) s.d. (10) usaha budidaya/tangkap per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (7) s.d. (12)?						
b. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.b Kolom (1), (2), (3), (4), (5) atau (7) usaha pembenihan/pembibitan per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (13)?						
c. Jika Daftar SUTAS2018-L2 R.901.c Kolom (1) s.d. (11) usaha jasa penunjang pertanian per subsektor ada yang berkode "1", apakah sudah sesuai dengan isian pada Daftar SUTAS2018-L1 Blok III Kolom (14)?						
402. Blok II. Keterangan Lahan Rumah Tangga Saat Pencacahan						
403. Blok III. Penguasaan/Pengusahaan Tanaman Pangan						
404. Blok IV. Penguasaan Tanaman Hortikultura						
405. Blok V. Penguasaan Tanaman Perkebunan						
406. Blok VI. Penguasaan/Pengusahaan Ternak						
407. Blok VII. Pengusahaan Tanaman Kehutanan dan Usaha Kehutanan Lain						
408. Blok VIII. Pengusahaan Kegiatan Perikanan						
409. Blok IX. Keterangan Usaha dan Demografi Petani						
Jumlah Kesalahan dalam Satu Blok Sensus (R.401 + R.402 + R.403 + … + R.409)						

V. CATATAN

Permasalahan	Penyelesaian

V. CATATAN	
Permasalahan	**Penyelesaian**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.:(021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax:(021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id Email : bpshq@bps.go.id